KANTOOR
C. PASSER — MEDAN
TEL. 1981

Pengemoedi
Z. A. AHMAD

PANDJI ISLAM

MINGGOEAN WETENSCHAP ISLAM POPOELER

Redaksi
A. R. HADJAT

Barisan Poeteri
ROHANA DJAMIL

No. 22.
3 JUNI 1940
f 0.18.

Administrateur
MOHD. SAIN

Mentjintai keadilan dan kemerdekaan

SEWAKTOE AWAN gelap gelita sedang mengeloeboengi nasib kemerdekaan beberapa negeri di Europa Barat, Seri Ratoe Wilhelmina telah melahirkan ketjintaan hatinja terhadap keadilan dan kemerdekaan. Denemarken kalah dgn perantaraan „telefoon" sadja, Noorwegen dita'loekkan dgn „pengchiatan", Nederland dipaksa kalah dgn „pasoekan pajoeng", dan sekarang datang lagi Belgie ta'loek dgn penjerahan diri dari Radja Leopold pada pagi Selasa 28 Mei jl. Soenggoeh sangat mengedjoetkan doenia bahwa keradjaan Belgie, jg lasjkarnja terkenal berdjoang mati2an dan gagah berani menghadapi moesoeh, sekonjong2 radjanja mengakoe ta'loek dan menjerah kepada Djerman. Sebagai balasan penjerahannja itoe, Hitler telah menjediakan astana tempat tinggalnja di Brussel, dan dari pihak bangsanja Belgie pengchianatannja itoe dibalas dengan vonnis „dipetjat dari djabatan radja" jg didjatoehkan oleh kabinet Belgie jg bersidang pada 31 Mei '40.

Terhadap pena'loekan diri dari radja Leopold ini, kita mengingat akan ketegoehan hati Ratoe Wilhelmina menahankan segala kepahitan dan kesoekaran sebagai korban oentoek „keadilan dan kemerdekaan" jg sangat didjoendjoengnja tinggi. Pengangkatan Seyss Inquart pada 30 Mei oleh Nazi Djerman mendjadi stadhouder Nederland dalam ridderzaal di Den Haag, jang sangat menjakitkan perhatian segenap orang Belanda itoe, disamboet oleh Seri Ratoe dengan soeatoe pesan jg sangat mengenai oeloe hati kemanoesiaan. Pesan itoe disiarkan oleh ANP dari Londen pada 31 Mei menoeroet pengoemoeman madjallah „Live" di Amerika, sebagai dibawah ini:

„Pada sa'at jg penting ini, dlm sedjarah kemanoesiaan, telah toeroen poela malam jg kelam dan sepi melipoeti soeatoe pendjoeroe diatas moeka boemi. Di Holland jg merdeka, telah padam semoea tjahaja. Roda indoestri dan badjak diladang, jg telah bekerdja hanja oentoek kebahagian bagi satoe bangsa jg soeka damai, kini soedah terhenti, atau dipergoenakan oentoek keperloean kedji oleh penjerang jg membawa maoet.

Soeara kemerdekaan, kesabaran dan agama, soedah disoeroeh diam.

Dimana pada 2 minggoe jg laloe masih ada satoe bangsa jg merdeka, laki2 dan perempoean, jg dididik dlm tradisi2 tinggi dari peradaban Kristen, satoe bangsa jg sendirinja doeloe djadi soember beberapa banjak penghargaan dan tjita2 moerni, jg dihormati oleh sekalian manoesia jg berkemaoean baik, disitoelah kini tinggal hanja bolongan dan kesepian maoet. Soenji sepi segala2nja, hanja jg terdengar ialah tangis jg menjajat djantoeng dari mereka jg roepanja masih lebih pandjang oemoernja dari pada pekerdjaannja, dan hak2 serta kemerdekaannja jg telah dirampas dgn ganas sekali.

Hanja tinggal lagi pengharapan dari bawah sisa2 kebahagiaan jg kini sedang berasap2 bekas makanan api. Itoelah pengharapan dan kepertjajaan dari satoe bangsa jg takoet kepada Toehan. Itoelah pengharapan dan kepertjajaan jg tak dapat dipadami oleh kekoeasaan manoesia, biar bagaimana kedjam sekalipoen. Kepertjajaan akan koeasanja Keadilan Toehan jg menang diatas segala2nja.

Kepertjajaan jg dikoeatkan oleh kenang2an jg menimboelkan besar hati, jaitoe kenang2an dari pertjobaan2 jg soedah lebih doeloe selaloe dirasai, jg semoeanja telah ditanggoeng dgn ketabahan laki2 hingga achirnja didapat kemenangan. Kepertjajaan itoe berdasar atas kejakinan jg tak dapat digoejah2, bahwa kezaliman seperti jg dilakoekan terhadap bangsa Nederland itoe, tidak bisa berkepandjangan.

Tapi sementara bangsa Belanda jg malang masih teroes pertjaja, bahwa achir2nja tak dapat tidak akan datang djoega kemerdekaan, adalah ini kepertjajaan jg paling soesahnja dari segala matjam kepertjajaan, oentoek membangkit2kan dan menghidoep2kannja. Karena kepertjajaan dan pengharapan itoe, hendaklah kepertjajaan dan pengharapan jg diam ta' berkata2. Karena bagi mereka tak ada boedjoekan dan kata2 penggirangkan hati jg berterang2an dgn tjara jg dioetjapkan atau dioemoemkan.

Karena, oleh sebab diantjam, ditindas dan didjagai dari segala pihak oleh kekoeasaan jg hendak merenggoetkan setiap pengharapan dari djiwa manoesia, maka mereka hanja bisa mendo'a didlm loeboek hati masing2. Soeara mereka, ja'ni soeara jg telah beberapa abad lamanja ikoet menjiar2kan adjaran agama Kristen, jaitoe adjaran kemerdekaan berfikir dan sabar beroesaha, adjaran penghargaan manoesia, akan segala benda jg bisa menimboelkan penghargaan selama permoesafiran manoesia jg sebentar sadja diatas doenia, soeara itoe soedah dirampas.

Demikianlah djoega halnja empat abad jg silam, tatkala kemerdekaan mereka beragama, sedang terantjam bahaja. Doenia tahoe, bagaimana diwaktoe itoe bangsa Belanda mendapat kembali kemenangan atas soearanjá. Demikian djoegalah akan terdjadi.

Tapi menantikan sampai menjingsing kembali fadjar kebahagiaan jg baroe bagi mereka, mereka akan mengalami hal2 jg pahit, tapi djanganlah hendaknja padam bara pengharapan mereka didlm kesepian malam jg gelapgoelita, dimana ta' terdengar sedikitpoen soeara dan ta' memantjar barang setjelah tjahaja............".

Boekan tidak boleh djadi bahwa pengembalian astana jg dilakoekan Nazi Djerman kepada radja Leopold karena pengchiatannja kepada ra'jatnja itoe, moengkin poela dilakoekan kepada Seri Ratoe djika menjerah. Tetapi radja poeteri Nederland jg berhati wadja dan bersemangat kesatria itoe tidak sampai hati akan mengorbankan keadilan dan kemerdekaan tanah airnja jg soedah berabad2 itoe karena mengharapkan kesenangan jg sebentar waktoe. Lebih senang bagi Seri Ratoe tinggal di West End di Londen bersama pemerintahannja dibawah lindoengan keadilan dan kemerdekaan, daripada balik menjerah poelang ke Den Haag tetapi dibawah tapak kaki Nazi Djerman jg telah mengindjak kemerdekaan tanah airnja Nederland. Dia memberi pendidikan jg sedalam2nja kepada kita bahwa tjinta tanah air itoe boekanlah barang jg ditawar2, tetapi haroes diteboesi dgn segenap pengorbanan lahir dan batin.

Seloeroeh ra'jat Indonesia jg lebih 64 millioen djoemlahnja menghargakan tinggi akan ketegoehan hati dari Seri Ratoe Wilhelmina. Pesan Seri Ratoe diatas menoendjoekkan tinggi dan moelianja keadilan dan kemerdekaan, dan kearah keadilan dan kemerdekaan itoelah masing2 kita ra'jat Indonesia haroes memboelatkan hati dan fikirannja.

Sikap jang manis dari wakil Pemerintah

Rijnsche Zending hapoes dari Indonesia, dan kedoedoekannja ditanah Batak digantikan oleh H. K. B. P.

Oleh: A. M. PAMOENTJAK

„SAPOE BERSIH" jang didjalankan oleh pemerintah terhadap bangsa Djerman dan Oostenrijk, djoega membawa akibat jang tidak ketjil kepada keadaan agama Keristen ditanah Batak. Rijnsche Zending, soeatoe zending Djerman jang besar sekali pengaroehnja dalam Keristen Batak, menghadapi kesoekaran jang hebat, karena hampir segenap pemimpin nja tertangkap. Dari antara 26 orang pe mimpinnja, ada 23 orang jang tertangkap karena mereka berbangsa Djerman. Toean Ephorus sebagai pemimpin dari Rijnsche Zending dengan kawan2nja bangsa Djerman telah ditangkapi, dan kedoedoekannja sebagai goeroe agama ti daklah dapat mempertahankan dirinja sebagai orang Djerman.

Pada zaman jang achir2 ini soedah 2× Rijnsche Zending menghadapi kesoekaran. Pertama kali karena soal „financien", jaitoe terpoetoesnja datang bantoe an dari Djerman oentoek badan keagamaan itoe. Dan sekarang boeat jang ke doea kalinja terdjadi lagi kesoekaran da lam soal pimpinan, karena penangkapan raya kepada orang Djerman jang menge nai djoega akan pemimpin2nja. Dari an tara mereka jang 26 orang itoe, hanja 3 orang sadja jang bebas dari penangkapan karena mereka bangsa Belanda, jai toe tt. **Rijkhoek dari Nainggolan, Carelse dari Ambarita** dan **De Kleine,** directeur Bataksche Normaalleergang of Sopoholon. Toean Controleur van Silindoeng sebagai wakil pemerintah Hindia Belanda telah memberitahoekan, bahwa dengan penangkapan raya terhadap pemimpin2 Rijnsche Zending itoe dan djoega karena zending njata2 sifatnja sebagai soeatoe badan dari Djerman, maka Rijnsche Zen ding moelai dari kini tidak ada lagi di In donesia. Karena kesoekaran jang hebat dan mendadak datangnja itoe, De Kleine soedah mengoendjoengi beberapa orang pembesar negeri di Bataklanden oentoek merоendingkan soal geredja2 Batak jang selama ini dioeroes oleh Rijnsche Zending dan beberapa oesaha jang lainnja.

Kesoekaran jang hebat itoe dapat dihindarkan, dengan djalan segala pekerdjaan Rijnsche Zending diambil over oleh H.K.B.P. (Hoeria Keristen Batak Protestant), soeatoe perkoempoelan geredja jg selama ini dibawah onderbouw Rijnsche Zending. De Kleine ditetapkan mendjadi Voorzitternja, sedang doea orang zendeling jang lainnja jaitoe tt. Rijkhoek dan Carelse diangkat mendjadi anggota Bestuur. Segala ressorten jang dahoeloenja terdiri dari 5 districten sekarang didjadi kan 3 sadja, jaitoe districten Silindoeng dan Angkola dibawah penilikan De Klei ne, districten Toba, Samosir dan Hoembang dibawah penilikan Rijkhoek, dan districten Soematera Timoer, Dairilanden dan Atjeh dibawah penilikan Carelse. Segala pendeta Batak tinggal diressortnja masing2, sedang oeroesan keoeangan boleh mereka oeroes sendiri diba wah penilikan seorang Pengoeroes geredja, gepensioneerd Demang R. Renatus Hoetabarat.

Apa jang menarik perhatian kita dalam soal Keristen di Batak ini ialah tjampoer tangan dan bantoean jang terlaloe besar dari pehak pemerintah. Sewaktoe mempertimbangkan pekerdjaan2 zending, seperti oeroesan Zendingsdrukkerij di Lagoeboti, Dr. Nommensen schoolvereeniging, pekerdjaan zending di Nias dan lainnja, pemerintah sendiri ikoet me ngoeroeskan, dan dengan persetoedjoean nja segala pekerdjaan itoe diserahkan mengoeroesnja kepada satoe comite jang terdiri dari tt. De Kleine, Rijkshoek, Ca relse, dan Van der Bijl (kepala H.I.S. di Soegompoelon, Taroetoeng).

Satoe vergadering telah berlansoeng digeredja di Pearedja (Taroetoeng), de ngan pimpinan De Kleine, dan toeroet berhadir tt. Rijkshoek, Carelse dan A. van der Bijl. Dari pehak pemerintah, ber hadir Controleur van Silindoeng sebagai wakil Goebernemen Hindia Belanda dan Demang didaerah itoe. Dari antara pem bitjaraan jang lebar pandjang dalam ver gadering itoe, ada jang menarik perhatian kita, ialah oetjapan Controleur jang beliau lahirkan atas nama Goebernemen Hindia Belanda, seperti dibawah ini (zie Pe De 27 Mei '40).

„Meskipoen Goebernemen tidak pernah menjoeroeh hadiri salah satoe dari rapat toean, tetapi toean tentoe menger ti apa sebabnja saja hari ini datang menghadiri pertemoean ini".

Sesoedah membentangkan kedjadian2 pada zaman jang achir ini, dan memberi tahoekan bahwa moelai dari kini Rijnsche Zending tidak ada lagi di Hindia Ne derland, dan semoea pekerdjaannja ter henti, maka beliau berkata lagi:

„Tapi Goebernemen bersedia oentoek bekerdja bersama2 dengan H.K.B.P., dan kita akan bekerdja kedalam satoe djoeroesan. Goebernemen selamanja akan memperlindoengi H.K.B.P. terhadap pengaroeh2 dari loear, dan saja harap soepaja pekerdjaan kita bersama akan mem bawa kebahagiaan bagi bangsa Batak".

Soeatoe pernjataan jg soenggoeh me narik hati dari seorang pembesar Goeber nemen Hindia Belanda terhadap soeatoe perkoempoelan geredja Keristen di Indo nesia ini. Alangkah senangnja hati kaoem H.K.B.P. mendengar dan menjamboet djandjian bantoean jang dilahirkan teroes terang oleh wakil pemerintah itoe. Siapakah dapat mendoega bahwa perkoempoelan geredja di Batak pada bebe rapa hari jang laloe sedang menghadapi sa'at kesoekaran dan kematian karena hapoesnja Rijnsche Zending dari permoe kaan tanah Indonesia, sekarang mendapat toendjanganjg begitoe besar dari pemerintah, memperoleh toelang belakang jg setegoeh2nja. Menoeroet doegaan kita, selama hidoepnja Rijnsche Zending jang melindoengi geredja2 ditanah Batak da lam beratoes2 tahoen jang laloe beloemlah pernah menerima tawaran bantoean dan perlindoengan dari pehak pemerintah jg begitoe besarnja, sebagaimana per nah didapati oleh geredja2 itoe pada ma sa sekarang sesoedah Rijnsche Zending soedah tidak ada lagi. Memang soeatoe kegembiraan bagi kaoem geredja ditanah Batak, menerima perlindoengan dan djandjian bantoean jang begitoe teroes terang dilahirkan, sebagai halnja pernja taan ketjintaan seorang iboe atau bapa kepada anak kandoengnja sendiri.

Didalam hal inilah timboel pertanjaan dihati kita: Apakah pernjataan jg sam pai begitoe moeloek dan indahnja tidak bertentangan dengan kedoedoekan peme rintah jang senantiasa melahirkan pendi riannja „neutraliteit" terhadap segala agama. Pemerintah tidak soeka kalau an

tara segala agama di Indonesia merasa „diperanak tiri diperanak kandoengkan", dan tiap2 sangkaan jang datang seperti sembojan jang selaloe dilahirkan Wiwoho dalam Volksraad „anak tiri anak kandoeng-systeem", selamanja dibantah dengan hebat oleh wakil pemerintah dalam raad itoe. Dan sebaliknja, timboel poela pengharapan jang indah dihati kita, bahwa alangkah manisnja lagi kalau wakil pemerintah soedi poela melahirkan djandjian kerdja bersama2 dan sedia melindoengi dan membantoe perkoempoelan2 Islam sebagai indahnja perdjandjian jg dilahirkan terhadap kaoem Keristen itoe. Tidak oesah menoenggoe sa'at jang kritis jang sampai seperti halnja Rijnsche Zending itoe jang menjebabkan pemerintah terpaksa memberi bantoean jang sangat besar, dan tidak oesah poela pemerintah dgn begitoe tjepat maoe memboektikan bantoean itoe dan maoe tjampoeri mengoeroeskan dan menjelesaikan sesoeatoe kekoerangan dari perhimpoenan2 Islam. Tetapi agaknja sekedar mendengar djandji jang moeloek dan indah seperti itoe, dan sekedar memberi kelapangan bekerdja bagi mereka menoeroet garis oendang2 jang telah ditetapkan, agaknja hal jang demikian soenggoeh tjoekoeplah dahoeloe sebagai langkah pertama dalam memboektikan pernjataan jang manis itoe.

Memang kita pertjaja akan ketinggian boedi pemerintah terhadap menjantoeni perhimpoenan anak negeri jang di setoedjoei haloeannja, seperti perkoempoelan Keristen H.K.B.P. itoe. Karena, boekankah sekedar hadir sadja seorang pembesar negeri sebagai wakil pemerintah oentoek menoendjoekkan keinginan hendak membantoe dan melindoengi terhadap soeatoe perhimpoenan anak negeri, soedahlah mendatangkan kegembiraan jang besar dan meninggalkan kesan jang sebagoes2nja kepada segenap anggota perhimpoenan itoe choesoesnja, dan pemeloek agama itoe pada oemoemnja. Apalagi djika kedjadian itoe pada sa'at kesoekaran seperti sekarang poela, disa'at perhimpoenan itoe menghadapi kegentingan jang amat sangat jg memberi pilih antara satoe dari doea: hidoep atau mati. Dalam masa nafasnja termegap2 hampir mati itoe, djandji jg manis itoe memberi dia nafas jg baroe boeat melandjoetkan kehidoepannja.

Demikianlah sekedar pemandangan kita terhadap kedjadian itoe. Djika wakil2 pemerintah dapat menoendjoekkan sikap jg memberi semangat kehidoepan kepada perhimpoenan Keristen diwaktoe dia menghadapi sa'at kesoekaran jg sebebat2nja, maka tentoelah sikap jg begitoe dapat poela kita harapkan terhadap perhimpoenan2 Islam, soepaja terboekti nja ta praktyknja „neutraliteit" pemerintah kepada segala agama2 dan bohongnja sembojan „anak kandoeng anak tiri-systeem". Disa'at jang seperti ini sangatlah menjenangkan bagi kedoea belah pehak kalau wakil pemerintah menghadiri soeatoe vergadering perhimpoenan agama dgn tidak pilih agama mana sekalipoen, boekan hendak memberi pengawasan jg keras, tetapi akan menoendjoekkan kesoekaan kerdja bersama2 dengan sikap jang sympathiek dan friendelyk.

Sikap Controleur van Silindoeng dlm vergadering H.K.B.P. ditanah Batak itoe djika tidak berlawanan dgn neutraliteit pemerintah, soenggoeh adalah soeatoe sikap jg baik diteladani oleh segenap wakil2 pemerintah dalam tiap2 menghadiri tiap2 perhimpoenan keagamaan apa djoeapoen. Sikap jang begitoe amat besar artinja oentoek memperkoeat perhoeboengan pemerintah dengan ra'jat, apalagi pada sa'at jang seperti sekarang. Kita dari pihak Islam, sangat menghargakan adanja pernjataan dan sikap sympathiek jang seperti itoe.

Disekitar „Status Quo" Indonesia

SEBAGAI JG SOEDAH pernah kita siarkan berhoeboeng dengan kekoeatiran perang sekarang jang tampaknja kian lama kian bertambah genting, maka beberapa keradjaan besar-besar telah sama memberikan *„djaminannja"* oentoek menetapkan *„status-quo"* dari Indonesia sebagaimana keadaannja sekarang. Ertinja masing2 keradjaan itoe soedah sama sependapatan oentoek mendjaoehkan segala sesoeatoe jang dapat mengeroehkan perhoeboengan Indonesia dengan sekalian keradjaan-keradjaan itoe jang memang selama ini tetap tinggal rapi dan terpelihara baik.

Dibawah ini kita toeroenkan annexdote (tjaboetan) dari boenji-boenji telegrammen jang berisi djaminan2 dari berbagai2 keradjaan didoenia ini terhadap tetapnja *„status-quo"* tanah air kita ini.

Djaminan dari Inggeris dan Perantjis.

Diplomatieke-medewerker dari Reuter di Londen mengabarkan bahwa Djerman tidak bisa membikin pertjobaan akan mengatjoengkan tangannja ke Indonesia. Angkatan laoet Djerman sangat lemah, berhoeboeng dengan avontuurnja di Scandinavie dimana dia soedah mengadakan pertjobaan jang sematjam itoe. Lain-lain kekoeatan dan factor oentoek merintangi pertjobaan Djerman, ialah dgn adanja pemoesatan kekoeatan Inggeris di Singapoera dan kekoeatan Perantjis di Indo China. Berhoeboeng dgn itoe dioendjoekkan poela, bahwa angkatan laoet Amerika Serikat dipoesatkan poela disepoetar kepoelauan Hawaii didalam tempo jang tidak dapat ditetapkan.

Kemoedian ambassadeur Inggeris di Tokio, Sir Robert Craigie dan gezant Perantjis di Tokio, soedah poela sama mengoendjoengi Arita, minister loear negeri Djepang, dimana kedoeanja sama menerangkan djaminan dari pemerintahan mereka (Inggeris dan Perantjis) tentang perloenja menetapkan status-quo Indonesia.

Diplomatieke medewerker dari Reuter diatas menambah lagi bahwa dengan adanja pendjagaan jang begitoe koeat, penjerangan dari manapoen djoega nistjaja akan mengalami kesoekaran hebat, jaitoe setiap penjerangan jang bermaksoed mengganggoe perdamaian di Laoetan Tedoeh sebelah Selatan.

Djaminan dari Amerika.

Oleh Havas dikabarkan dari Washington, bahwa Vloot-Commissie dari Senaat disana soedah mengoemoemkan, bahwa peperangan di Timoer-Djaoeh antara Djepang dan Amerika Serikan akan mendjadi soeatoe *„bentrokan"* jang sedemikian roepa. Soal ini haroes disingkirkan sekalipoen Djepang bisa dilemahkan dilaoetan. Commissie itoe melangsoengkan keterangannja, bahwa U.S.A. tidak perloe koeatir kepada serangan dari manapoen djoega, sebab perbandingan armada laoet dari Amerika dengan Djepang sekarang masih tetap, tidak berobah.

Kemoedian dikabarkan lagi bahwa ambassadeur Djepang di Washington, Horinouchi, telah beroending dengan minister loear negeri dari Amerika Serikat, Cordell Huil, tentang keadaan oemoem teroetama jang mengenai kedoedoekan Timoer Djaoeh. Horinouchi menerangkan kepada wakil pers, bahwa peroendingan itoe dilakoekan adalah atas oesahanja sendiri dengan tidak ada instructie jang sepeciaal dari pemerintah Djepang, dan dia menambahkan tentang adanja persetoedjoean dari kedoea-belah fihak akan sama2 mendjaga status-quo Indonesia.

Djaminan dari Djerman.

Dari Tokio Domei mengabarkan: Ada poen djawaban fihak Djerman jang dibe ritahoekan pada tgl 22 boelan ini (Mei, Red.) atas keterangan fihak Djepang dari tgl 11 boelan ini berkenaan dengan hal Indonesia, telah disoesoen dengan sedjelas2nja, sehingga tidak akan bisa timboel kesilapan dari padanja — demikianlah boenji djawab dari Djoeroebitjara, Minister boeat oeroesan Loear Negeri Djepang, didalam soeatoe conferentie dengan wakil2 pers, jang dilangsoengkan pada tanggal 24 Mei itoe, atas satoe pertanjaan dari correspondent2 asing jang telah memadjoekan pertanjaan, apakah Djepang soedah merasa poeas dgn djawaban dari fihak Djerman itoe.

Dengan mengemoekakan bahwa Djerman soedah memberikan kepastian kepada Djepang bahwa Djerman tidak ada tertarik hatinja atas soal2 jang menjangkoet dgn Indonesia, djoeroebitjara Djepang itoe laloe meneroeskan: „Kita terima satoe djawab ataupoen djaminan dari satoe pemerintahan loear negeri dengan tidak dilebih2kan".

Atas pertanjaan apakah Japan soedah

ada menerima sesoeatoe djawab dari fihak Italia, maka djoeroebitjara itoepoen menggelengkan kepalanja, laloe berkata: „Setjara tidak opsil kita ada alasan oentoek menerima, bahwa fihak Pemerintah Italia gaja2nja djoega ada menjetoedjoei fikiran fihak Pemerintah Japan berkenaan dgn Indonesia".

Djoeroebitjara itoe meneroeskan lagi „Kita ada alasan oentoek menerima baik, bahwa perhoeboengan dagang antara Japan dan Indonesia tidaklah akan mendapat sesoeatoe perobahan apa2, melainkan sebaliknja perhoeboengan dagang itoe akan bertambah2 sempoerna djoega".

Tatkala fihak Japan menjatakan keinginannja soepaja „status quo" (keadaan jg seperti sekarang) dari Indonesia tetap djoega seperti sekarang ini (dibawah pemerintahan Belanda) — demikianlah oedjar djoeroebitjara Japan itoe — maka didalam keterangan ini termasoek djoega baik oeroesan politiknja maoepoen oeroesan ekonominja.

Djaminan dari fihak Djepang.

Domei mengabarkan dari Tokio bahwa sewaktoe orang bertanja tentang bisakah status quo Indonesia dipegang tegoeh djika Nederland djatoeh ketangan Djerman?, woordvoerder dari Gaimusho mendjawab: „Sekalipoen poesat pemerintahan Nederland dipindahkan ke Londen, masih diharap bahwa status quo Indonesia tidak akan terdjadi perobahan, teroetama dengan adanja djaminan jg diberikan oleh pembesar2 Nederland". Woordvoerder dari Gaimusho itoe menerangkan lagi, bahwa sebagai keterangan jang tjoekoep memoeaskan dari Arita pada 15 April jl. bahwa penetapan status quo hanja baroe dibitjarakan oentoek Indonesia, sedang soal Nederlandsch West Indie tidak dibitjarakan.

Berhoeboeng dengan soal ekonomi Indonesia, dia menerangkan lagi: „Kita tidak hanja mengharap atas penetapan sadja, tetapi djoega kita mengharap soepaja perhoeboengan perdagangan jang sekarang diloeaskan antara Japan dan Indonesia. Pembitjaraan soal itoe masih diadakan di Betawi dan di Den Haag(?) antara pembesar Japan dan Nederland. Japan sangat mengharap soepaja perdagangan mendapat kemadjoean, tidak hanja di Indonesia sadja melainkan djoega dilain2 negeri didoenia".

Tentang Pertahanan Indonesia.

Horinouchi, ambassadeur Japan di Washington menerangkan bahwa pemerintah Nederland telah memberitahoekan kepada pemerintah Japan bahwa kekoeatan Nederland di Indonesia tjoekoep tanggoeh oentoek mempertahankan perdamaian, dan berhoeboeng dengan itoe maka politiek status quo dari Indonesia menoeroet anggapan Japan opsil tidak terantjam.

Dalam pemboekaan sidang College van Gedelegeerden dari Volksraad pada 16 Mei pk. 11.10 m. jang baroe laloe, wakil pemerintah telah mengoetjapkan terima kasih sewaktoe Voorzitter Volksraad menoendjoekkan kesetiaan segenap anggota raad itoe. Dari antaranja Voorzitter itoe menerangkan: „Keterangan *sedia* dalam keadaan bagaimanapoen djoega, seperti jang telah pernah dioetjapkan pada 29 Sept. '39, kita akan berdjadjar dibelakang pemerintah kita, dan sekarang lebih dari dahoeloe kita akan berboeat dengan pasti apa jang ditoentoet dari kita, dan dalam itoe akan mentjari apa2 jang moengkin kita perboeat".

Sekian kita koetip boenji2 telegrammen tentang jg mengenai status-quo tanah air kita Indonesia ini!

Dari keterangan2 dan sekalian djaminan2 itoe njatalah, bahwa sampai waktoe ini dan moedah2an seteroesnja sampai dizaman jg akan datang, keadaan Indonesia masih djaoeh dari hal2 jang mentjemas dan mengoeatirkan hati.

Moedah2an sekalian keterangan ini dapat menambah ketenangan kita dari tiap2 kekoeatiran jang tidak pada tempatnja terhadap keadaan tanah air kita.

—o—

MEMBOEDAKKAN PENGERTIAN ISLAM

Jang memperhatikan artikel2 Ir. Soekarno di „Pandji Islam" No. 12-16, akan dapat salah satoe kesimpoelan, bahwa t. Ir. Soekarno seolah2 berkata: „Tinggal kanlah Qoerän, kalau Qoerän ta' maoe toeroet kita".

(I) **(Oleh M. S., Bangil)**

PENGANTAR KATA.

Sewaktoe moela memasoekkan karangan Ir. Soekarno dahoeloe, kita soedah merasa karangan2 beliau akan menerbitkan kegemparan besar dikalangan bangsa kita. Semoea perhatian akan tertoedjoe menoeroeti oeraian beliau, biar oleh karena pro maoepoen disebabkan contra. Banjak kawan jang menempalak kami: kenapa karangan jang seperti itoe dimoeat dalam P.I., padahal soedah njata djaoeh menjimpangnja dari pengadjaran agama, kata mereka. Tetapi ada soeatoe jang kami pegang tegoeh, jaitoe kesoetjian Soekarno dalam andjoerannja itoe, dan mengharap soepaja andjoerannja itoe mendjadi perbintjangan ramai oleh bangsa kita dari segala golongan oentoek mentjari djalan jang betoel menoeroet agama boeat mentjiptakan soeatoe perobahan besar.

Maksoed kita soepaja andjoeran itoe mendjadi perbintjangan, berhasil dengan sebaik2nja. Soedah bertoeroet2 kita moeatkan bandingan A. Moechlis terhadap karangan2 Soekarno itoe. Dan sekarang kita beri lagi giliran M.S. dari Persatoean Islam (A. Hassan cs.). Kami soenggoeh sangatlah setoedjoe dengan samboetan M.S. apabila ia menoelis pada penoetoep bah. II, sebagai ini: „Djadi, kita toenggoe masälah2 jang akan dimadjoekan oleh t. Soekarno, dan apa2 jang ia rasa perloe boeat dibitjarakan, lantas kita pilih apa jang patoet kita dahoeloekan".

Dengan niat jang seperti ini, pertoekar fikiran ini kita boeka dengan loeas. Kita mengoendang segenap bangsa kita, choesoesnja Oelama dan Intellectuelen oentoek toeroet meroendingkan soal jang penting ini, dengan mengingat garis zakelijkheid dan tidak keloear dari toedjoean jang bermoela. REDAKSI

—o—

SAJA PAKAI kalimah „MEMBOEDAKKAN PENGERTIAN ISLAM", karena pembatja karangan2 t. Soekarno di „Pandji Islam" ini, akan menarik ringkasan, bahwa „Me-MOEDA-kan Pengertian Islam" jang didjadikan 'oenwan: nama artikel itoe, tidak lain jang t. Soekarno kehendaki melainkan „MEMBOEDAKKAN", karena dari „A" besarnja sampai „z" ketjilnja toean Ir. kita memaksa soepaja keterangan2 Agama — maoe ta' maoe — mesti yield and submit: toeroet dan menjerah diri kepada kemaoean Maha Dhewi-nja, ialah progress: kemadjoean, dan sesoeatoe negeri mesti dioeroes dengan wet bikinan sendiri2. Oeroesan2 Agama, seperti sembahjang, poeasa dan lainnja, masing2 boleh kerdjakan sendiri2. Ringkasnja, dalam oeroesan negeri, Agama djangan ditjampoer, ja'ni, negara tidak boleh dioeroes dengan Agama.

Lantaran artikel2 Ir. Soekarno soedah menghantam kromo orang2 jang sependirian dengan saja, maka rasanja baik djoega kalau saja menoelis sedikit djawaban, soepaja salah faham jang bisa timboel dari artikel jang *terlaloe ber-„progress"* itoe bisa terhindar.

Sebeloem itoe, ada faidahnja, kalau saja oendjoekkan dengan singkat, isi2 karangan Ir. Soekarno dan apa2 jang berhoeboeng dengannja, soepaja diketahoei oleh pembatja jang tidak atau beloem membatjanja.

Isi artikel t. Soekarno.

Salah satoe dari isinja jang penting, boekan mengadjak manoesia toeroet Al-Qoer-aan dan Al-Hadits, tetapi dengan ter-„bengoek-bengoek" dan ter-„mengah mengah" ia berpropaganda soepaja Doea Asas Islam itoe djadi karet, toeroet manoesia, dan beri kelonggaran boeat segala kehendak zaman, jang mereka namakan *progress*. Kalau tidak bisa djadi abdi bagi kehendak manoesia, atau tidak bisa djadi boedak bagi kemaoean Maha Dhewi-nja toean Soekarno — *progress* —, boekanlah Islam itoe wet jang djempol, dan qaoem intellect tidak akan hampir kepada Islam.

Kalau karangan t. Soekarno itoe seboetir njioer, laloe kita paroet dan perah santannja, nistjaja terbajang dipatinja sebaris toelisan: „Tinggalkanlah Qoerän, kalau Qoerän ta' maoe toeroet kita".

Kepada siapa ia toedjoekan.

Dalam karangannja, t. Soekarno mengadjak sekalian qaoem Islam jang ia namakan djoemoed, bekoe, berkepala batoe, doengoe, dan sebagainja, seperti Moehammadijah, Nahdlah, Persatoean Islam, dan 'oemoemnja qaoem jang tidak berpendirian seperti Syed Amir Ali, Chalidah Hanoum, Qasim Bek, Farid Wadjdi dan lain2nja, ia adjak kepada mendjadikan Islam satoe wet karet, karet jang djempol, jang bisa ditarik, dihérét, disérét ke Barat dan ke Timoer sepandjang kehendak penariknja.

Dus, jang diadjak oleh Ir. kita 'oemoemnja, bahkan sebahagian jang amat besarnja, boekan intellect. Tetapi......... tjara merangkai karangan itoe boekan boeat orang-orang djoemoed, bekoe, doengoe jang ditoedoehnja, karena banjak ia pakai bahasa German, Belanda, Inggeris, Latyn dan lain2nja, serta sebahagiannja — atau di beberapa tempat — ia tinggalkan sahadja dengan tidak diberi arti atau maksoednja.

Tidak salah kalau saja berkata: „Ir. Soekarno soedah berchoethbah dgn bahasa Djawa dihadapan orang2 Soenda"; dan boekan satoe toedoehan kalau saja oetjapkan: „T. Soekarno lebih pintar menoendjoekkan jang ia tahoe banjak bahasa dan soedah banjak membatja boekoe2 dari pada menoelis artikel oentoek orang2 jang ia maksoedkan"; — bernatidjah, toean Soekarno tidak bidjaksana didalam hal ini, karena sebahagian dari qaoem „djoemoed", „doengoe" dan „kepala batoe" tidak bisa faham betoel toelisan2nja.

Saja harap, dilain kali, baiknja, artikel t. Soekarno bersifat karet, boekan boeat ditarik, tetapi boeat difaham oleh qaoem jang „bekoe" dan „kepala kajoe", dan djoega boeat qaoem intellect dan qaoem karet seperti t. Soekarno sendiri.

Pengedjekan dan pemberian tjapnja.

Didalam karangan2 t. Soekarno itoe banjak kita dapati kalimah2 jang sangat menoesoek hati qaoem jang disindirnja atau jang di-„nasehatinja", seperti: tjoengak-tjingoek, qaoem djoemoed, kepala batoe, qaoem tasbih, tjelak mata, doengoe, pembangkang, pembandel dan sebagainja, jang saja pandang t. Soekarno bisa pakai lain lafazh boeat memenoehi kosongan2 itoe.

Apabila kita melihat kedoedoekan t. Soekarno dalam moesjarakah dan kewartawanannja, dan kita lihat poela toelisannja jang mengandoeng kalimah-kalimah tadjam dan pedis2 dan......... itoe, terpaksa seseorang merasa, bahwa dalam hal ini t. Soekarno tidak ber-wisdom atau ber-hikmah: bidjaksana, dan terpaksa qaoem djoemoed dan kepala batoe beranggapan, apa goenanja kita boedakkan pengertian kita dalam Islam kepada Dhewi Progress oentoek menarik intellect jang — kalau soedah rapat — akan metrai dahi kita dengan tjap „kehormatan" itoe.

Ada lagi beberapa hal jang patoet dinaqd, di'itab: ditegor, tetapi biarlah saja moelai masoek pada mendjawab toelisan t. Soekarno, walaupoen kewadjiban membalas ini ada lebih banjak terhantar atas bahoe ketoea2 qaoem djoemoed dan kepala batoe, seperti: Moehammadijah, Nahdlah, Al-Irsjad, At-Tarbiatoel-Islamijah, Al-Djam'iejatoel-Washlijah, Persatoean Islam dan lain-lainnja, tetapi saja pertjaja mereka akan mendjawab.

Toean Ir. kita bersabda:

„Banjak kaoem Moehammadijah jg. toea, jang ta' masoek golongan moeda, menggaroek kepala waktoe membatja karangan H. Mas Mansoer jang memanggil kaoem pemoeda oentoek mentjintai „tanah air", dan mereka „tjoengak-tjingoek" sebab mereka hidoep didalam didikan, bahwa tjinta kepada tanah air itoe masoek dosa 'ashabijah".

Loepoet dari saja, ta' dapat saja membatja artikel H. Mas Mansoer jang membikin qaoem toea Moehammadijah „tjoengak-tjingoek" lantaran tidak senang, dan membikin t. Soekarno „djoengkrakdjoengkrik" karena setoedjoenja.

Tjinta tanah air.

Mentjintai tanah air dan mengadjak orang mentjintainja itoe, boekan larangan Agama. Seseorang dengan merdeka boleh mengadjak orang lain mentjintai koetjingnja, andjingnja, ajam dan bebeknja, dan jang demikian itoe tidak dinamakan 'ashabijah. Jang dilarang oleh Agama, ialah mengoeroes sesoeatoe negeri atau mengadjak orang2 lain pada mengoeroesnja setjara kebangsaan, ja'ni setjara jang diatoer sendiri oleh satoe2 bangsa dengan tidak mengambil tahoe wet2 Islam, sebagaimana Toerki dan 'Iraq, jang t. Soekarno djadikan imam.

Adapoen mentjintai satoe negeri dan mengadjak jang lain mentjintainja, sambil boektikan ketjintaan itoe dengan beroesaha sendiri, atau membantoe oesaha orang2 jang bekerdja soepaja negeri terseboet teroeroes dengan tjara dan wet Islam itoe, tidak terlarang, malah terpoedji, terpoedji sangat, bahkan satoe kewadjiban atas tiap2 Moeslim.

Hoekoem2 Islam.

Kalau ada qaoem „djoengkrakdjoengkrik" bertanja: „Bagaimana memerintah setjara Islam?", dengan gampang saja djawab: Didalam hoekoem2 Allah dan Rasoel jang berhoeboeng dengan pemerintahan, ada jang haram, ada jang wadjib, ada jang makroeh, ada jang soennat. Hoekoeman atas orang2 jang melanggar larangan2 itoe soedah djoega terseboet di Qoerän dan Hadits, dan ada djoega sebahagian jang tidak terseboet.

Maka pemerintah Islam wadjib berichtiar soepaja larangan2 atau perkara2 jang haram itoe tidak dilanggar orang. Kalau dilanggar, wadjib memberi hoekoeman sebagaimana terseboet dalam Agama, kalau ada, dan kalau tidak ada, boleh mereka adakan atoeran sendiri ditentang itoe.

Begitoe djoega pemerintah Islam wadjib berichtiar soepaja perkara2 jang wadjib itoe didjalankan oleh pendoedoek, dan dihoekoem orang jang tidak mendjalankannja dengan hoekoeman jang terseboet di Agama, kalau ada; dan apabila tidak ada hoekoeman di tentang itoe, boleh mereka adakan hoekoeman sendiri.

Perkara makroeh, hendaklah pemerintah nasehati, soepaja tidak dikerdjakan,

dan perkara soennah soepaja dikerdjakan.

Didalam perkara2 dan hoekoem2 kedoeniaan itoe, ada jang 'oemoem boeat Moeslim dan kafir, dan ada poela jang chash oentoek orang Islam.

Pemerintah wadjib poela mengatoer soepaja qaoem Moeslim choesoesnja mengerdjakan 'ibadat dan mendjaoehi bid'ah atau perkara2 haram, dan menghoekoem orang2 jang tidak berlakoe sebagaimana mestinja.

Pemerintah wadjib poela berichtiar soepaja achlaq dan sji'ar Islam berlakoe dinegerinja.

Selain dari pada apa2 jang terseboet, halal-haramnja, soennat-makroehnja ditentang perkara kedoeniaan, ada poela satoe perkara jang tidak terseboet hoekoemnja didalam Islam, ja'ni, tidak diharamkan dan tidak dihalalkan, tidak dimakroehkan dan tidak disoennatkan. Maka didalam oeroesan moebah atau dja'iz ini, satoe keradjaan Islam boleh atoer sekehendaknja, asal sahadja atoeran itoe soedah dipandang baik dan tidak melanggar salah satoe hoekoem Agama jang soedah tsabit: tetap.

Toean Ir. Soekarno berkata:

„Di tempat saja sekarang ini — Benkoelen — saja bisa seboetkan nama sedikitnja lima orang Moehammadi jang t e n t o e mendjadi „tjoengak-tjingoek" k a l a u membatja toelisan H. Mas Mansoer itoe". (Spatie dari M.S.).

Dari toelisan Toean Ir. „tentoe" dan „kalau" itoe, kita bisa faham, bahwa hal „tjoengak-tjingoek" dan garoek kepala, beloem kedjadian, hanja t. Ir. kita sangka dan agak2 „kalau membatja, tentoe mereka akan tjoengak-tjingoek", dus, walaupoen tidak perloe kita katakan „omong kosong", tetapi boekan omongan jang berisi.

Kata toean Soekarno:

„Di tahoen 1928-1929 di Pekalongan pernah dihalalkan saja poenja njawa oleh salah seorang Moehammadi, karena saja dikatakan pengandjoer 'ashabijah",

dan toean Ir. kita samboeng lagi:

„Bahwa saja terangkan ini boekan sebagai boeat maloe atau dendam, tetapi hanja hendak menoendjoekkan, bahwa orang jang begitoe tentoe tjoengak-tjingoek kalau membatja artikel H. Mas Mansoer, Voorzitter Hoofdbestuur mereka sendiri".

Saja rasa kekeliroean faham didalam hal ini soedah lama mesra difikiran t. Soekarno. Oleh sebab sangat maboek didalam hal ketanah-airan, maka t. Soekarno tidak dapat peloeang oentoek meng-„correctie" fahamnja jang soedah lama itoe. Lantaran terlaloe tenggelam dalam tjinta tanah air, maka t. Soekarno tidak dapat kesempatan boeat memikirkan bagaimana djalan boeat dapat mengoeroes tanah air jang ditjintainja dengan wet Allah dan Rasoel, jang tentoe ia tjinta atau lebih tjinta itoe.

Orang jang menghalalkan djiwa t. Soekarno lantaran mengandjoerkan 'ashabijah, memang ada haq memaham begitoe, walaupoen tidak ia tarik wet Islam sebagai karet kefaham jang ia kehendaki, sebagaimana andjoeran t. Soekarno di tahoen 1940 ini.

Hendaklah t. Soekarno mengerti, bahwa mengadjak orang mentjintai tanah air itoe lain dengan mengandjoerkan 'ashabijah. Satoe dari 'ashabijah itoe ialah mengandjoerkan soepaja seboeah negeri dioeroes setjara kehendak bangsa, tidak setjara wet Allah.

Djadi, bisa kita salahkan kalau H. Mas Mansoer mengadjak orang2 mentjintai tanah air dengan memakai wet bikinan sendiri semata2. Kalau toean bisa boektikan, bahwa H. Mas Mansoer ada berkata begitoe, atau berpendirian begitoe, soedah tentoe ia tidak berhaq doedoek dikoersi jang paling tinggi dalam Moehammadijah, bahkan tidak berhaq ia mengakoe seorang Moeslim.

Alhamdoelillah, saja jaqien bahwa H. Mas Mansoer dan perserikatannja, lain2 pemimpin Islam dan koempoelan2nja, bekerdja dan membanting toelang soepaja dinegeri kita ini berlakoe wet Islam dengan sepenoeh2nja boeat Agama dan negara.

Kata toean Ir. Soekarno:

„Kita ingat akan keriboetan kaoem toea dikalangan Moehammadijah waktoe beliau masoek Party Islam Indonesia".

Sepandjang pengetahoean saja, keriboetan tidak terdjadi, hanja ada kedjadian toelis menoelis dalam s.s.ch., dan ada kedjadian remboekan jang didalamnja ada jang menjoekai ia masoek P.I.I. dan ada jang tidak. Ingat! jang tidak menjoekai itoe boekannja qaoem toea sahadja, sebagaimana kata toean itoe, akan tetapi sebahagian dari qaoem moedanja dan sebahagian dari qaoem toeanja. Melemparkan semoea beban atas poendaknja qaoem toea sahadja itoe boekan pada tempatnja, walaupoen kita tidak oesah katakan doesta dan da'wa djengkel.

Dan ingat! mereka boekan tidak soeka H. Mas Mansoer masoek P.I.I., tetapi mereka keberatan ia doedoek sebagai bestuur, lantaran mereka lebih perloe kepada tenaganja jang penoeh dalam Moehammadijah. Boeat memenoehi kemaoean sebahagian itoe, H. Mas Mansoer telah atau akan berhenti dari djadi bestuur, boekan keloear daripadanja. Begitoelah menoeroet berita officiel dari P. I.I.

Oedjar toean Ir. kita:

„Kita ketahoei ketidak-senangan kaoem toea ini, waktoe beliau membawa Moehammadijah kedalam Kongres Ra'jat Indonesia. Kita ketahoei poela, bahwa kaoem toea ini pada bathinnja tetap „membangkang", tetap „membandel" terhadap poetoesan-poetoesan K. R.I. jang disetoedjoei oleh mereka poenja Hoofdbestuur itoe".

Disini lagi t. Soekarno melemparkan toedoehannja kepada qaoem toea dari Moehammadijah, pada hal saja tahoe, lebih banjak qaoem moedanja jang tidak soeka daripada qaoem toeanja. Hal bathinnja qaoem toea „membangkang" dan „membandel", ini satoe lagi toedoehan, toedoehan jang tidak bisa diboektikan dan djoega berat sebelah, jang biasanja timboel dari penoelis bernafsoe jang ta' mempoenjai neratja justice: ke'adilan.

Toean Ir. kita landjoetkan sabdanja:

„Nah, pokok keriboetan ini, pokok semoea ketidak-senangan ini, pokok semoea pembangkangan dan pembandelan ini, adalah ideologie tentang 'ashabijah itoe."

Ini djoega satoe toedoehan jang keberapa kali jang tidak betoel, seperti saja telah terangkan diatas. Saja oelangkan lagi, bahwa pokok semoea keriboetan — kalau maoe dinamakan *keriboetan* — tidak terbit lantaran faham 'ashabijah, hanja lantaran perloe kepada tenaga dan lantaran tidak soeka dikasikan kepada lain tempat selama Moehammadijah masih sangat perloe.

Adapoen ketiadaan-senang mereka, lantaran Hoofdbestuur Moehammadijah setoedjoei poetoesan2 K.R.I. itoe, saja beloem dapat tahoe dengan betoel, tetapi kalau maoe dikata lantaran faham 'ashabijah, memang mereka ada haq sepenoeh2nja, karena bisa djadi mereka faham, bahwa dengan sebab menjetoedjoei poetoesan K.R.I. berarti Moehammadijah toeroet menjoekai satoe poetoesan jang tidak berdasar Islam, atau satoe poetoesan jang akan membawa kepada berdasar kebangsaan.

Apakah t. Soekarno tidak mesti memberi kelonggaran boeat mereka memaham sebagaimana toean propagandakan soepaja wet Islam dibikin bersifat karet jang bisa ditarik kesana kemari? Nah! anggaplah mereka djadikan karet dan mereka tarik kemana mereka maoe. Apakah toean Soekarno maoe ikat mereka dengan faham jang toean rasa betoel?

Mengapakah disini t. Soekarno berlakoe „litjik": maoe menang sendiri, seperti kata orang India: „Kalau toean datang keroemah saja, toean maoe bawa apa, dan kalau saja datang keroemah toean, toean maoe kasi apa?" Dan sebagaimana kata seorang 'askar Toerkie kepada temannja: „Mari kita bergilir; sekarang akoe maoe tidoer, akoe minta engkau djaga, dan nanti kalau engkau djaga, akoe tidoer".

Toean Ir. kita moelai lagi:

„Kita kini perloe memikirkan kembali kita poenja pengertian tentang Islam, meng-onderzoek kembali apakah soedah benar semoea kita poenja faham-faham tentang Islam, dan apakah tidak ada faham-faham jang perloe di correctie?"

Masing2 golongan Islam jang mementingkan Agama, saja rasa, lantas akan berkata: „Kami soedah tjoekoep poeas dengan faham2 kami jang telah laloe, karena faham2 itoe diambil setelah diperiksa".

Boeat kami, dari golongan „PERSATOEAN ISLAM", djawaban itoe benar, tetapi dengan tambahan, bahwa faham2 kita jang telah laloe itoe bisa menerima peroebahan apabila ada orang menoendjoekkan keterangan lain jang diwaktoe memaham dahoeloe kami tidak tahoe adanja atau tidak terlintas dihati, lantaran loepa dan sebagainja, boekan semata2 lantaran peroebahan masa atau lantaran progress. Benar! peroebahan masa dan progress bisa mendjadi sebab boeat kita „memikir", tetapi tidak bisa djadi alasan boeat kita „mengoebah".

Kami soeka kalau t. Soekarno atau lain2 saudara maoe menoendjoekkan satoe alasan baroe dalam salah satoe masälah jang kami soedah ambil kepoetoesan sesoedah memeriksa sebisa2 kami. Dan djoega, dengan senang hati, kami soeka periksa kembali masälah jang diandjoerkan oleh saudara2 jang merasa beloem poeas, dan lebih baik kalau andjoeran itoe beserta, walaupoen satoe pengoendjoekan — apabila tidak ada alasan — jang bisa menarik perhatian kami boeat memeriksa kembali.

Sekarang bagaimana kalau ada pertanjaan:

1. „Soedahkah qaoem kebangsaan rethinking: fikirkan kembali mereka poenja pendirian tentang pergerakan, apakah tidak baik bersatoe dengan qaoem Islam, memakai asas Islam, menggoenakan peratoeran Islam?"

2. „Soedahkah mereka re-thinking-kan mereka poenja tjara pergaoelan jang soedah begitoe koetjar-katjir achlaq dan kesopannja? Apakah tidak baik dioebah menoeroet tjara Islam?"

3. „Mengapakah dengan soesah pajah, dengan termengah-mengah, dengan berombak dada, toean Soekarno minta soepaja Islam di-re-thinking, hingga tjotjok dengan kehendak manoesia? Mengapakah tidak perboeatan manoesia di-rethinking soepaja tjotjok dengan Agama?"

Toean Soekarno samboeng lagi:

„Djanganlah kita berpendirian „kepala batoe" sebagai itoe Sheikh di padang pasir Trans Jordan jang waktoe ditanja oleh Miss Ruth Francis Woodsmall: Apakah ada peroebahan faham tentang hal Agama, lantas mendjawab dengan sengit: Kita tidak perloe bitjarakan Agama. Didalam Agama tidak bisa ada peroebahan".

Dengan tidak memperdoelikan kekeliroean batja atau kechilafan salin, kita mesti akoei benarnja djawaban Sjeich Jordani itoe, karena ia djawab: „Didalam Agama tidak bisa ada peroebahan". Memang benar, Agama tidak bisa beroebah. Hal ini, maoe ta' maoe, saja rasa, toean Soekarno mesti akoei. Kalau ini djawaban pantas dapat titel „kepala batoe", maka orang jang mengatakan Agama bisa beroebah itoe lajak diberi laqab: gelaran „otak loempoer". Saja harap, moedah2an ada banjak sjeich di padang belantara dan dilainnja jang bisa beri djawaban jang djitoe itoe, biar qaoem otak loempoer beri nama kepala kajoe, kepala batoe, atau kepala besi.

Adapoen peroebahan tentang memaham keterangan Agama, memang soedah ada 1.300 th. sebeloem t. Soekarno dilahirkan. Lantaran itoelah maka ada beberapa madzhab jang toean Soekarno sendiri tidak soekai adanja.

Toean Soekarno tahoe akan ini, dan saja pertjaja jang toean Soekarno adjak qaoem Moeslimien boekan kesini, tetapi kelain, jaitoe, kepada menghalalkan boeang koedoeng kepala, mengharamkan berbini lebih dari satoe, membolehkan perempoean dan laki2 bergaoel dengan bebas, mengharamkan pakai tabir antara laki2 dan perempoean, mengadakan pemerintahan jang tidak takoet bertabrakan wetnja dengan hoekoem2 Islam, dan boleh djadi ada lain2 orang jang „terpeladjar" poela minta dihalalkan ber dansa dengan berdjaoeh2, lantas berdekat2, lantas berpeloek2an, dengan alasan „wet jang djempol, ialah wet jang bisa ditarik menoeroet aliran zaman", alias *wet karet;* kalau Islam tidak bisa ditarik kesana kemari, boekanlah wet jang djempol.

Saja harap toean Soekarno ma'afkan kalau ada dalam artikel saja ini omongan2 jang tidak menjenangkan, sebagaimana saja berharap soepaja saudara2 jang ditoedjoe oleh qalam t. Soekarno soeka mema'afkan, lantaran kita sama2 tentoe mentjari ishlah bagi qaoem kita.
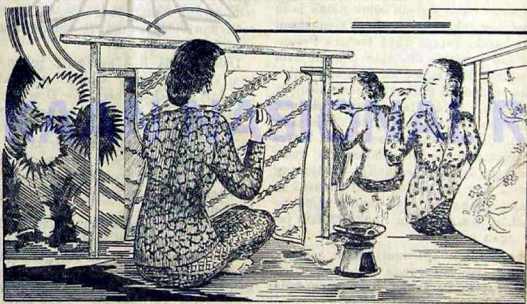
PEDATO WINSTON CHURCHILL

Dioetjapkan pada 19 Mei, hari jang mengandoeng sedjarah dlm peperangan sekarang, jaitoe hari pimpinan jg tertinggi dari lasjkar Keradjaan2 Sjarikat diserahkan ketangan Djenderal Weygand.

—o—

„Pasoekan2 Djerman bersama2 dgn pesawat2 pelempar bom dan tank2nja jg bersendjata lengkap, telah berhasil memboesi garis pertahanan Perantjis jg terletak disebelah Oetara Maginot—linie, sedang kolonne2 Djerman berdjalan melaloei daerah jg terboeka jang tidak didjagai oleh serdadoe selama doea hari belakangan ini, dengan menimboelkan kemoesnahan dan kehantjoeran. Pasoekan2 Djermania itoe dapat mendesak sampai djaoeh sekali. Mereka menimboelkan ketakoetan dan kekaloetan.

Dibelakang divisie2 jang berlapis wadja ini, auto2 gerobak Djermania mengangkoet barisan berdjalan kaki dan dibelakang ini datang poela menjoesoel beberapa banjak pasoekan jang lain.

Dalam beberapa hari pasoekan2 Perantjis terpaksa mengambil tempat2 jg baroe soepaja dapat melawan serangan2 Djermania itoe. Dlm keadaan ini pasoekan2 Perantjis itoe dibantoe dengan giat oleh Royal Air Force jang menoendjoekkan kegagahan dan kekoeatannja.

Kita haroeslah mendjaga soepaja kita djangan sampai merasa ketakoetan soenggoehpoen kita tidak mendoega bahwa pasoekan2 kereta wadja Djermania bisa mendesak sampai kebelakang garis pertahanan kita. Djika pasoekan2 Djermania soedah berada dibelakang front kita, kita djoega moesti mengetahoei bahwa pasoekan2 Perantjis dibelakang koeboe2 Djermania.

Kedoedoekan kedoea belah pihak jang berperang sekarang sama2 mengalami kesoekaran. Tetapi djika tentera Perantjis dan Inggeris dipimpin dengan baik (pimpinan itoe saja pikir memang baik), djika serdadoe2 Perantjis maoe mempergoenakan kepintaran mereka oentoek membalas dan mereboet daerahnja jang soedah didoedoeki moesoeh, djika tentera Inggeris maoe menoendjoekkan ketahanannja dan kekoeatannja berdjoeang seperti jang banjak terboekti dimasa2 jg lampau, maka tentoelah akan terdjadi perobahan besar dengan tiba2 didalam peperangan ini.

Sesoedahnja membitjarakan tentang kepertjajaannja kepada tentera dan leider2 tentera Perantjis maka perdana menteri itoe mengatakan lagi:

Hanja sebahagian ketjil sadja baroe tentera Perantjis jang toeroet bertempoer dengan hebat. Walaupoen begitoe pasoekan2 Djermania tidak bisa masoek sampai djaoeh sekali kedalam daerah Perantjis. Jang dapat dikalahkannja sekarang baroe sebahagian ketjil sadja dari daerah Perantjis.

Kita boleh pertjaja bahwa Djermania practisch soedah mempergoenakan sekalian pasoekan2 bermotornja jang pilihan didalam peperangan ini dan dalam pada itoe kita mengetahoei poela bahwa tentera Djermania soedah mengalami keroegian jang sangat besar sekali.

Tentera Negeri Sekoetoe sekarang djanganlah membajangkan dlm pikirannja bahwa moesoeh itoe dapat dikalahkan, djika kita berperang dibelakang linie2 dari pada beton atau dibelakang koeboe2 jang baik letaknja. Tetapi mereka haroeslah memandang bahwa kemenangan didalam medan pertempoeran itoe hanja dapat direboet, djika kita melangsoengkan serangan2 jang hebat dan tidak tahoe ampoen. Boekan sadja poetjoek pimpinan tentera, djoega serdadoe2 haroeslah mempoenjai kepertjajaan jang seroepa itoe

Didalam pertempoeran2 oedara, soenggoehpoen kita menghadapi angkatan moesoeh jang kelewat banjak djoemlahnja, kita telah berhasil memberikan kekalahan kepada moesoeh. Perbandingan kekalahan moesoeh dengan kekalahan kita, sebagai 3 atau 4 : 1. Sedjak peperangan petjah perbandingan angkatan oedara Inggeris dan Djermania kini berangsoer2 membaikkan bagi Inggeris. Kepertjajaan melawan Djermania di oedara dan oentoek meloempoehkan angkatan oedaranja, bertambah diperkoeat lagi oleh pertempoeran2 hebat jang soedah dilangsoengkan dioedara dan jg sedang dilangsoengkan sekarang ini.

Dalam pada itoe pesawat2 pelempar bom kita menjerang soember penghidoepan dari pasoekan2 bermotor Djermania, sebab pesawat2 kita itoe soedah meroesakkan dengan hebat sekalian raffinaderij2 (pemasakan) minjak Djermania. Seperti diketahoei, oesaha Djermania oentoek mengoeasai doenia ini adalah bergantoeng dgn langsoeng kepada soember2 minjak itoe.

Kita haroes memikirkan djika keadaan difront Barat itoe soedah tetap dan tidak berobah2 lagi, maka sebagian besar dari angkatan oedara Djermania jg soedah memboeat Nederland mendjadi roentoehan dan goempalan2 asap didalam tempo beberapa hari sadja akan ditoedjoekan Djermania poelalah kepada kita.

Saja jakin bahwa sekalian ra'jat setoedjoe dengan saja, djika saja mengatakan bahwa kita sedia oentoek melawan serangan oedara jang seroepa itoe dan sedia oentoek menahannja. Kita akan menoentoet balas sampai keoedjoeng batas jang diizinkan oleh oendang2 perang jg tidak ada ditoeliskan (maksoednja, setinggi2 balasan).

Djika pertjobaan itoe akan tiba djoega kepada ra'jat seloeroehnja, maka saja pertjaja bahwa bangsa Inggeris jang laki2 dan jang perempoean, dengan hati jg tenang malah dengan bangga tentoe akan soeka toeroet mengalami bahaja jg dialami oleh anak2 kita difront sana, ja itoe serdadoe2, matros2 dan djoeroe terbang kita.

Moedah-moedahan Toehan Allah mengoerniai mereka! Dengan keadaan jang demikian, maka berartilah pendoedoek preman sedikitnja soedah mengoerangi walaupoen sedikit serangan hebat jang moesti ditanggoeng oleh serdadoe2 kita itoe.

Boekankah sekarang soedah masanja bagi kita oentoek mengoempoelkan sekalian tenaga jang ada pada kita? Djika kita berkehendak soepaja mendapat kemenangan didalam peperangan ini, haroeslah kita menjediakan sendjata dan pelor2 jang lebih besar djoemlahnja kepada serdadoe2 kita.

Djoemlah pesawat oedara, tanks, granaat, dan meriam2 kita moesti diperbanjak djoemlahnja dan kita moesti menjediakan alat2 ini dengan tjepat. Perkakas jang sangat penting ini sangat perloenja kepada kita sekarang.

Kekoeatan kita itoe akan bertambah koeat lagi, djika kita mempoenjai alat2 sendjata ini. Kita sekarang sedang menghadapi moesoeh jang mempoenjai alat sendjata serba lengkap dan hebat. Kekalahan2 kita didalam pertempoeran2 jang hebat ini akan dapat kita ganti, sedang wetenschap jang akan menoetoep kekalahan itoe dengan lekas, memberi kesempatan bagi kita oentoek mengoempoelkan persediaan2 kita boeat dikerahkan kedalam peperangan, jang ketika ini sangat perloe kepada segala2nja.

Kewadjiban kita boekan hanja bertempoer sadja, tetapi djoega mentjapai kemenangan.

Djika pertempoeran jang dilangsoengkan di Perantjis itoe bertambah koerang kehebatannja, maka perdjoeangan itoe datang menoedjoe kepoelau kita dan jg mendjadi inzet (taroehannja) ialah seloeroeh tanah Inggeris dan apa jang ada didalamnja. Djika terdjadi demikian baroelah terdjadi pertempoeran jang sehebat2nja.

Djika terbit waktoe jang berbahaja, maka kita tidak akan ragoe2 lagi oentoek mengambil sekalian tindakan, djoega jang sekeras2nja, soepaja kita dapat mempergoenakan tenaga kita jang penghabisan. Kepentingan2 orang jang mempoenjai harta benda dan tenaga jang banjak ditoempahkan itoe tidaklah ada artinja djika dibandingkan dengan perdjoeangan kita menoentoet penghidoepan, kehormatan serta kemerdekaan itoe.

Dari leider2 republiek Perantjis, dan lebih2 dari perdana menteri **Reynaud** jg

keras hati itoe, saja soedah mendapat djaminan jang moelia bahwa Perantjis walau apapoen jang akan terdjadi tetap berdjoeang sampai diachirnja, soenggoeh poen perdjoeangan itoe akan berachir dengan kekalahan atau kemenangan. Tetapi disini saja dapat mengatakan bahwa djika kita berperang sampai diachirnja, maka kesoedahannja itoe tidak lain dari pada kemenangan.

Sesoedah menerima titah dari Baginda Radja Inggeris oentoek membentoek satoe kabinet, maka saja soedah menjoesoen satoe pemerintah dimana doedoek wakil2 kaoem iboe dan kaoem laki2 dari tiap2 partai jang ada ditanah Inggeris.

Dimasa2 jg lampau kita berkali2 bertikai paham, tetapi sekarang sekalian kita telah diikat oleh tali persatoean sehingga kita bakal mendjalankan peperangan ini sampai kemenangan tertjapai. Kita tidak akan maoe menjerah diri, perboeatan jang lemah lemboet itoe roepanja soedah terpaksa kita tinggalkan. Kita akan bertempoer teroes sampai jang dimaksoed itoe tertjapai walau apa djoeapoen azab jang akan diderita.

Djika inilah masa2 jang paling menakoetkan dalam riwajat negeri Perantjis dan Inggeris, tentoe ini poelalah ada satoe zaman jang moelia dan jang patoet di peringati.

Bantoe membantoe pasoekan2 Perantjis dan Inggeris madjoe dengan tidak di bantoe ketjoeali oleh saudara2 mereka dominion2 dari keradjaan jg koeat didoenia ini, dengan maksoed boekan sadja oentoek melepaskan Eropah tetapi djoega sekalian manoesia daripada perboedakan jang gila dan jang menghantjoerkan djiwa itoe. Perboedakan jang seroepa ini beloem pernah terdjadi dan beloem pernah mengotori boekoe riwajat seperti jg sekarang ini.

Dalam lembaran2 sedjarah dari boekoe tarich kemanoesiaan jang kini ditoelis, tertjantoem nama negeri2 jang dihantjoer leboerkan dan nama2 bangsa jang ditakloekkan jaitoe bangsa2 Tjeck, Pool, Deen, Belanda dan Belgi. Bangsa2 ini berdiri dibelakang kita dan dibelakang bala tentera dan angkatan laoet Inggeris dan Perantjis. Sekalian bangsa2 jang ditakloekkan ini akan teroeslah boeat waktoe jang lama dilipoeti oleh oedara jang gelap jang penoeh dengan keboeasan dan kekedjaman. Malah tidak ada seboeah bintangpoen jang moengkin memberi tjaha ja pengharapan kepada mereka, ketjoeali kalau kita mendapat kemenangan. Oleh sebab itoe, kita moesti menang dan akan mendapat kemenangan.

Hari ini adalah hari dari tiga kewadjiban.

Selang beberapa abad jl. memang telah tertoelis kata2 dalam mana kepada bangsa Inggeris akan diminta pertolongan dan dimana bangsa Inggeris diandjoer2kan oentoek mendjadi hamba2 jg tha'at kepada kebenaran dan keadilan. Kepada kita pada waktoe itoe telah dipe ringati bahwa seseorang laki2 itoe moestilah pandai mempermainkan sendjatanja dan hendaklah setiap masa bersiap oentoek terdjoen dalam gelanggang perdjoeangan, sebab adalah lebih baik tiwas dimedan peperangan dari pada tinggal berdiam diri sadja mendjadi penonton melihat sesoeatoe perboeatan menjerang keatas sesoeatoe negeri.

Marilah kita berlakoe seperti laki2.

SOERAT TERBOEKA

(Diloear tanggoengan Redactie).

Kehadapan jang moelia
H.B. Moehammadijah
berkedoedoekan
di
Djokjakarta.

ASSALAMOE'ALAIKOEM W. W.

Amma ba'doe, tt. pembatja jth.! Moedah2an Allah mentjoerahkan rahmat dan taufiqNja kepada kita bersama, sehingga bahagialah kita semoea dalam Masjarakat Moehammadijah jang teroetama. Dan moedah2an tt. pembatja tidak salah paham akan soerat terboeka jg terhadap kepada Hoofdbestuur Moehammadijah jg memegang poetjoek pimpinan.

Maksoed kami tidak sekali2 membawa rasa jg tidak baik, bahkan mengharapkan jg lebih baik kepada Hoofdbestuur Moehammadijah adanja. Soepaja lebih djelas dan terang, sedjak moelai lahirnja Moehammadijah sampai pada Congres Moehammadijah ke 26 di Djokjakarta jg pada masa itoe pergantian anggauta Pengoeroes Besarnja, kami telah toeroet memegang djabatan pengoeroes dlm poetjoek pimpinan Moehammadijah. Dan sedjak moelai Moehammadijah hanja boeat dikota Djokjakarta sampai meloeas keseloeroeh tanah Djawa dan Madoera, sehingga Moehammadijah mendjadi se-Indonesia, selama itoe poetjoek pimpinan memegang kemoedi tetap berpedoman dgn Statuten dan H.R.nja Moehammadijah dgn tegoeh, sehingga membawa kian besar kemadjoeannja serta dgn bahagia.

Kami meletakkan djabatan dari pada poetjoek pimpinan Moehammadijah pada congres ke 26 itoe, boekan karena koerang dapat soeara anggauta Moehammadijah jg memilih, tetapi karena mengingat telah sekian lama toeroet memegang poetjoek pimpinan, dan mengingat kepentingan Moehammadijah jg tidak akan mati selama2nja, ingin akan menarik tenaga kawan jg moeda2 hendaknja dapat memegang djabatan itoe, selama kami masih ada. Apa poela karena mengingat kepoetoesan Congres Moehammadijah ke 26 tentang perbaikan Perdjalanan Hadji akan diserahkan kepada kami, soepaja kami mendjelmakan badan P.P.H.I. itoe diloear organisasi Moehammadijah jg akan meroepakan *N. V. Scheepvaart & Handel Maatschappij Indonesia* sebagai tt. tentoe telah ma'loem.

Sajang, keinginan itoe roepanja beloem tepat pada masanja, sehingga dgn begitoe banjaklah soal2 jg tidak diinginkan terdjadi dlm lingkoengan poetjoek pimpinan, seperti jg telah dima'loemkan dlm Soeara Moehammadijah No. 8 terbit 1 Dec. '38 dan lain2 soal jg menggemparkan doenia Moehammadijah. Dlm pada itoe, sajang poela kami ta' dapat mengamat2i atau mentjampoeri djalannja poetjoek pimpinan, sehingga banjak para pemimpin Moehammadijah dari loear jg datang kepada kami, boeat menegoer soal2 jg terdjadi itoe. Apa poela sewaktoe kami berdjalan tornee Propaganda P.P.H.I. keloear tanah Djawa didaerah2 Moehammadijah jg kami liwati, sebahagian besar dari para pemimpin jg setia sama menegoer djoega tentang hal itoe. Tetapi semoea itoe hanja kami djawab dgn perkataan jg pendek *„Kami tidak tahoe"*. Tentoe sadja djawaban itoe tidak memoeaskan bagi jg bertanja, bahkan ada jg marah kepada kami, kerena apa toean tidak tahoe?"

Sesoenggoehnja keadaan2 jg terdjadi seperti terseboet diatas, beloemlah dapat menarik perhatian kami jg berat, karena jg demikian itoe masih kami pandang sebagai soal jg biasa terdjadi dlm kebanjakan perkoempoelan bangsa kita diloear Moehammadijah.

Hanja satoe perkara jg terpaksa menarik perhatian kami, jaitoe tentang soesoenan Candidaat H.B. Moehammadijah oentoek periode th. '40—'42, jg telah dioemoemkan oleh H.C.C.M. dan diandjoerkan oleh H.B. dlm ma'loemat ke II. dlm Soeara Moehammadijah No. 3 terbit 1 April '40, dgn menjalahi H.R. Moehammadijah fatsal XX.

Oleh karena kami tahoe bahwa perkara itoe telah dioeroes oleh beberapa kawan pentjinta Moehammadijah jg actief, dan soedah diperingatkan oleh sidang Madjlis Tanwir di Garoet, hendaknja soesoenan Candidaat H.B. jg akan datang disoesoen menoeroet setjara Huishoudelijk Reglement Moehammadijah sepenoehnja (Reglementair) kepada H.B. Moehammadijah. Tetapi peringatan itoe roepanja tidak mendjadi perhatian H.B., malah anèhnja oleh t. Kjai H. Mansoer, voorzitter H.B. Moehammadijah dibentoek soeatoe komplotan anggauta Moehammadijah, terdiri dari 40 anggauta jg dikira, boeat membentoek Candidaat H.B. 9 orang dgn tjara loear biasa dan menjalahi H.R. terseboet.

Sebagai dima'loemkan dlm S.M. terseboet diatas, kami koetip menoeroet asalnja, sesoedah menerangkan Ma'loemat ke II dari H.C.C.M. dan kepentingan Kongres oentoek pergantian H.B., seperti dibawah ini:

Assalamoealaikoem w.w.

Kemoedian salam, oentoek menoe-

roeti djalannja Organisatie Persjarikatan kita (Moehammadijah) seperti jang terseboet dlm Statuten fatsal 6 tentang pilihan dan ketetapan Hoofdbestuur serta sebagaimana djoega jg ditentoekan dlm H.R. (Huishoudelijk Reglement) fatsal VII no. 3 serta H. R. fatsal XX no. I, maka dipersilahkan kepada anggauta tersiar (verspeidlid) se-Indonesia soepaja memadjoekan candidaat lid2 Hoofdbestuur kepada Hoofdbestuur Moehammadijah di Djokjakarta (H.C.C.M.) paling achir pada penghabisan boelan Mei 1940 soedah sampai kepada kita.

Segala Candidaat jg bakal dimadjoekan haroeslah,

1. Nama dan No. stamboek H.B. jg terang, dan
2. Memang soedah ditanja kesanggoepannja oentoek mendjadi candidaat anggauta H.B. jg akan datang ini.

Setelah H.B. mengalami dan memperhatikan perdjalanan Moehammadijah pada masa jg soedah2 maka H. B. memadjoekan djoega candidaatnja jaitoe;

		stmb. no.
1.	M.H. Mansoer,	10781
2.	H. Hadikoesoemo	5
3.	R. H. Hadjid	63
4.	N. A. Badawi	8543
5.	H. Hasim	1055
6.	H. Faried	41446
7.	H. Abd. Hamid Bkn.	196
8.	M. J. Anies	5417
9.	H. Aziz	31

Demikianlah harap soepaja diperhatikan seperloenja serta moedahmoedahan selamatlah kita kesemoeanja.

Ma'loemat ini ditandatangani oleh Vice Voorzitter dan Secretaris (H. Mh. Wazirnoeri dan A. Jatim) dan ditoedjoekan kepada segenap sekoetoe Moehammadijah.

Demikianlah Ma'loemat H.C.C.M. dan andjoeran H.B. boeat memadjoekan Candidaat anggauta H. B. Moehammadijah oentoek periode tahoen jg bakal datang. Sedang diantara tt. terseboet, 5 orang jg sekarang dlm djabatan H.B. Moehammadijah jg memadjoekan candidaten H. B. itoe. Jaitoe No. 1, 4, 5, 6 dan 7.

Dengan bertenang memikir soesoenan candidaten H.B. jg dimadjoekan oleh H. B. sekarang ini, serta mengingat sjarat2 jg tertentoe dlm ma'loemat itoe, ialah 1. Anggauta disoeroeh menjeboet *nama* dan *no. stb. H.B.* orang jg dimadjoekan mendjadi Candidaat H.B. dan 2. mesti minta *keterangan kesanggoepannja* orang jang dimadjoekan mendjadi Candidaat itoe lebih doeloe. Maka terloekislah dalam hati anggauta Moehammadijah bajangan dan gambaran jg agak terang, bahwa rentjana soesoenan candidaat H.B. jg termaktoeb diatas mengandoeng paham jg tidak lajak dipandang orang, jaitoe sipat *„Hoebboer rijasah"* (soeka mendjadi kepala). Karena ma'loemat dan soesoenan candidaten H. B. jg dengan tjara demikian itoe semata2 menjimpang dari Anggaran Fatsal XX dari H.R. Moehammadijah.

Dengan woedjoednja sjarat ke 1 dan ke 2 itoe, sekalipoen segenap anggauta Moehammadijah diminta soepaja memadjoekan candidaat anggauta H.B., nistjajalah mereka tidak akan dapat memenoehi sjarat jg tertentoe itoe, sehingga mereka tidak sanggoep memadjoekan candidaten H.B. oentoek periode jg akan datang. Karena moestahil akan dapat memenoehi sjarat 2 matjam jg terseboet diatas. Seorang jg akan terpilih oleh 10.000 anggautanja, ia mesti perloe mendjawab kepada 10.000 orang itoe oentoek menerangkan no. stb. H.B. nja dan menerangkan kesanggoepannja. Berapa poeloeh roepiah orang akan menggoenakan oeangnja oentoek memberi djawaban kepada 10,000 penanja kepada dirinja itoe. Demikianlah seteroesnja pada tiap2 orang jang akan dimadjoekan men djadi Candidaten H. B. pada periode jg datang.

Oleh karena itoe kami minta dengan hormat tetapi sangat kepada H.B. Moehammadijah jang memegang poetjoek pimpinan persjarikatan kita, hendaknja ma'loemat dari H.C.C.M. dan andjoeran dari H.B. itoe ditjaboet dan lekas diganti dengan tjara jang tidak menjimpang dari H.R. Moehammadijah no. XX, sebagaimana mestinja.

Demikianlah peringatan kami kepada t.t. H.B. Moehammadijah, hendaknja dima'loemi dan diperhatikan sebagaimana mestinja.

Wassalam
H. M. SOEDJA'.

Noot Redaksi

Dengan menghargai P.I. sebagai madjallah jang banjak dibatja oleh kaoem Moehammadijah, toean H. M. Soedja' meminta soepaja „soerat terboeka"nja diatas dimoeatkan dalam madjallah kita. Permintaan itoe kita samboet dengan baik, karena didalam soerat beliau ada diterangkan bahwa isinja soedah dengan setahoe H.B. Moehammadijah, dan dengan itoe kita ikoet bersama beliau mengharap perhatian H.B. jang sekarang.

Djika boleh kita mengambil kesimpoelan, adalah keberatan beliau didasarkan kepada 2 matjam: *nomor stamboek* dan *mesti ditanja kesanggoepan tiap2 candidaten.* Terhadap keberatan beliau itoe, kita sebagai orang loear memang setoedjoe karena apa perloenja lagi soal nomor stamboek itoe djika orang2nja soedah terkenal belaka, dan alangkah soesahnja menanjai kesanggoepan tiap2 can didaten oleh tjabang dan groep jang ratoesan djoemlahnja itoe? Soenggoehpoen begitoe, kita masih menoenggoe penerangan dari H.B. jang tentoe mempoenjai beleidnja jang istimewa dalam hal itoe.

Tetapi kita tidak dapat menjetoedjoei sangkaan toean H. M. S. dengan „hoebboer rijasah" terhadap beberapa anggota H.B. jang terseboet dalam candidaten itoe. Djika orang boleh menjangka begitoe, tentoe „soeöez zhann" seperti itoe moengkin poela berbalik terhadap diri toean H. M. S. sendiri.

Dalam tjorat tjoret dinomor jl. tentangan „Perkampoengan Moehammadijah", ada kita memoedjikan candidaten jang dimadjoekan H.B. itoe karena ada menjimpan tenaga2 moeda jang aktif, giat gesit. Tetapi sebeloem itoe, ada kita gambarkan bagaimana beratnja Djokja menerima tenaga2 moeda itoe.

Kami menoenggoe penerangan jang loeas dari H.B. Moehammadijah tentang soerat kiriman toean H. M. S. diatas, dan kami pertjaja akan kesoetjian kedoea belah pehak.

PERANG BERSOSOH BERDJALAN TEROES

KONING LEOPOLD III MEMA'LOEMKAN PERLETAKAN SENDJATA

300.000 orang tentera Belgie menghentikan perang terhadap Djerman — Perdjoangan di Vlaanderen berdjalan hebat dan seroe. Tentera geallieerden bertoempoe dengan koeat di Duinkerken — Tanah Inggeris akan diserang Djerman?

SITUASI INTERNASIONAL dlm senin ini kalau tidak dapat dikatakan berbahaja, sekoerangnja berada didalam kegentingan jg sangat jg satoe orang tidak dapat meramalkan bagaimana kesoedahannja. Kegentingan itoe teroetama adalah disebabkan oleh tindakan jg loear biasa dari Koning Leopold III, radja Belgie. Dgn tidak disangka2 pada hari Selasa tgl 28 Mei jl, kira2 djam 4 soeboeh, baginda telah mengeloearkan titah soepaja sekalian balatentera Belgie jg tengah berdjoang mati2an menolak serangan moesoeh, meletakkan sendjatanja dan memperhentikan sekalian perlawanan terhadap Djerman.

Menoeroet Havas dari Parijs, perintah (besluit) memperhentikan peperangan itoe tidak ditanda-tangani oleh Chef dari Generale-Staf Belgie, djenderal Michiels. Akan tetapi ialah oleh seorang hoofd-officier Belgie jg koerang terkenal, djenderal Desrousseaux. Didalam perintah itoe diterangkan soepaja sekalian tentera Belgie jg telah meletakkan sendjata itoe mesti berbaris disepandjang djalan raja dgn perisai poetih ditangan dan membiarkan tentera mesin Djerman jg akan liwat dan madjoe menjerang koeboe Inggeris dan Perantjis.

Apakah jg mendorongkan Koning Leopold III sampai nekat mengambil poetoesan jg begitoe roepa, sampai sekarang beloem diketahoei. Hanja menoeroet lingkoengan politiek Belgie jang melarikan diri ke Perantjis dan jg mempoenjai perhoeboengan rapat dgn pemerintah Belgie, ada diterangkan bahwa sikap menjerah diri dari Koning Leopold itoe, memang soedah sedari moela disangsikan orang. Menoeroet keterangan mereka, semendjak bertahoen2 jl. Koning Leopold telah mendjalankan politieknja sendiri baik setjara langsoeng maoepoen dgn perantaraan minister2 Belgie jg dapat dianiaja baginda.

Kalangan politiek Belgie itoe menerangkan lagi, bagaimana pendirian jg tidak djoedjoer dari Koning Leopold. Pada waktoe Djerman moelai melakoekan serangannja ke Nederland, Belgie dan Luxemburg pada 10 Mei jl., Koning Leopold soedah melarang minister2nja oentoek memperhoeboengkan salatoerrahim dgn Perantjis, dimana selain baginda sendiri menolak oentoek berhoeboengan dgn parlement Belgie, djoega atas perintah baginda sekalian minister2 dilarang memperdengarkan pedotanja didepan radio, baik oentoek menerangkan djalannja peperangan maoepoen hendak menegoehkan semangat perlawanan dari balatentera Belgie.

Lain kalangan lagi mendoega, bahwa sikap Koning Leopold itoe moengkin disebabkan poetoes asa atau disebabkan oleh soeatoe penjakit jg menoeroet penjelidikan orang2 jg mengetahoei memang pernah menghinggapi salah seorang nenek mojang Baginda. Penjakit itoe kalau terdjadi hal2 loear biasa moengkin menjebabkan orang jg kena di serangnja melakoekan perboeatan2 loear biasa poela. Boekan sadja begitoe, akan tetapi bila penjakit itoe menjerang, bisa poela membikin mata orang jg diserangnja djadi gelap, oempamanja maoe memboenoeh diri sendiri.

Boeat kita keterangan2 jg begini soedah tentoe tidak dapat diketahoei dgn pasti, karena kita memang boekan ahlinja. Tjoema sadja poetoesan dari Koning Leopold III itoe, dapatlah dianggap soeatoe poetoesan jg tidak konsekwent jg berakibat besar dan hebat. Istimewa poela, karena sebagai jg diakoei oleh Duff Cooper, minister penjiaran Inggeris, dan seorang pembitjara militer Perantjis, poetoesan itoe adalah datang di waktoe balatentera Inggeris dan Perantjis berada didalam kedoedoekan jg sangat soelit dan genting, walaupoen keadaan itoe tidak menjebabkan paniek (ka tjau balau) dan amat djaoeh dari memoetoeskan harapan tentera geallieerden oentoek memoekoel tiap2 serangan dari balatentera Djerman. Keheranan orang ialah, karena orang tidak mengira, bahwa sesoedah mengerahkan ra'jatnja berdjoang mati2an oentoek melawan setiap serangan gila dari balatentera Djerman, baginda maoe soeroet dari poetoesannja jg bermoela oentoek melandjoetkan peperangan sekarang sampai Belgie dan tentera geallierden jang datang menolongnja beroleh kemenangan. Orang tidak mengira bahwa setelah mendorong ra'jatnja oentoek berdjoang sampai ketitik darah jg penghabisan, tiba2 baginda poela jg mentjegah mereka, menjoeroeh mereka membiarkan moesoeh mengindjakkan tapak kakinja madjoe mena'loekkan tanah air mereka. Disinilah kemenangan moreel jg didapat oleh pemerintah Belanda, jg walaupoen didalam keadaan jg bagaimana djoega, tetap tegoeh didalam tjita2nja, berdjoang oentoek membalas perboeatan sipenjerang.

Oleh sebab itoe tidaklah kita heran, bila ma'loemat pemberentian perang jg dikeloearkan oleh baginda radja Leopold III itoe, dimana2 diterima orang seakan2 boenji halilintar ditengah terang tjoeatja. Minister president Inggeris, Churchill, menjamboet berita itoe di sidang Lagerhuis Inggeris dgn soeatoe pedato: „Situasi balatentera Inggeris dan Perantjis pada waktoe ini merasai poekoelan jg hebat dan diserang dari 3 djoeroesan, dan serangan jg paling hebat adalah dari oedara. Menjerahnja balatentera Belgie menambah besarnja bahaja jg dihadapi oleh Inggeris dan Perantjis. Akan tetapi soenggoehpoen begitoe tentera kita penoeh ketabahan hatinja dan mereka itoe berdjoeang dgn dicipline jang koeat dan keoeletan jang kokoh". Perdana menteri Perantjis Reynaud, menjamboet: „Achttien dagen geleden deed de Belgische Koning zijn beroep om hulp op de Geallieerden. Zonder consideratie, zonder een woord voor de Britsche soldaten, die zijn land op zijn dringend beroep te hulp kwamen, gaf Koning Leopold den strijd op. Dit is een gebeurtenis zonder voorbeeld in de historie" — „18 hari jl., radja Belgie telah meminta pertolongan kepada kita (Geallieerden). Akan tetapi kini dgn tidak memberikan alasan, dan dengan tidak mengoetjapkan sepatah perkataan djoega kepada serdadoe2 Inggeris jg memerloekan datang menolong negerinja, tiba2 radja Leopold memberentikan peperangan. Ini adalah soeatoe peristiwa jg tidak ada tanding tjontohnja didalam riwajat".

Menoeroet keterangan jg diperoleh pada waktoe penjerahan balatentera Belgie itoe, tentera geallieerden jg diwadjib kan membendoeng serangan Djerman ke Belgie dan Perantjis itoe adalah terbagi atas doea front, sebagian di selatan dan sebagian lagi di Oetara. Disebelah Selatan beberapa divisie's dari balatentera Perantjis bertahan disoengai Somme dan Aisne. Sedang disebelah Oetara terdapat satoe groep dari tentera geallieerden jg terdiri dari balatentera Belgie, tentera expeditie Inggeris dan beberapa divisie's dari balatentera Perantjis. Sekalian tentera ini adalah dikomandokan oleh djenderal Blanchard, dimana mereka bertaroeng oentoek mempertahankan kota pelaboehan jg penting, Duinkerken. Balatentera Inggeris dan Perantjis memper-

tahankan kota pelaboehan jg penting ini disebelah Selatan dan Barat, sementara tentera Belgie mempertahankannja jg disebelah Oetara.

Sebeloem peristiwa penting dan sedih diatas kedjadian memang amat besar harapan tentera geallieerden jg terdiri dari tiga gaboengan itoe akan dapat memajahkan serangan dari balatentera Djerman. Akan tetapi setelah kedjadian jg tidak didoega2 itoe terdjadi, walaupoen oleh fihak Inggeris dan Perantjis tidak dianggap memoetoes asakan, akan tetapi kedjadian itoe menjebabkan warna peperangan djadi berlain. Karena sebagai keterangan Reuter dari Paris, serenta ma'loemat perletakan sendjata dari Koning Leopold III itoe sampai ketangan balatentera Belgie jg tengah bertahan dgn hebatnja, tidak koerang dari 300.000 orang tentera Belgie jg laloe memberentikan perlawanannja. Sehingga sajap kiri dari tentera geallieerden jg selama ini dipertahankan dgn gagah berani oleh balatentera Belgie, tiba2 ter boeka oentoek dimasoeki oleh balatentera Djerman zonder berpendjaga, dimana bererti memboeka poela djalan bagi tentera Nazi itoe oentoek madjoe kearah Duinkerken jg kita seboetkan diatas, jg letaknja berhampiran dgn Calais. Poen disebabkan poetoesan jg dikeloear kan Koning Leopold III itoe menjebabkan géntjétan Djerman terhadap tentera geallieerden dioetara semakin hebat, sebagai jg djoega diakoei sendiri oleh ma'loemat jg dikeloearkan Perantjis, dan jg menjebabkan tentera geallieerden jg ada di Belgie terpaksa ditarik moendoer kembali.

* * *

Berhoeboeng dgn tindakan Koning Leopold III jg tidak dgn persetoedjoean dari anggauta2 pemerintahannja itoe, maka perdana menteri Belgie H. Pierlot jg kini berkedoedoekan di Parijs (Perantjis) telah membatjakan pedatonja didepan radio, dimana perdana menteri Belgie ini mentjela sekeras2nja akan sikap jg tidak konsekwent dari Koning Leopold itoe. Perdana menteri Pierlot mengatakan, bahwa poetoesan itoe adalah atas kemaoean dari Koning Leopold sendiri. Sebab itoe poetoesan itoe dianggapnja tidak sah dan soedah keloear batas d.p. hak2 jg diizinkan oleh grondwet Belgie kepada baginda. „Geen enkel door den Koning onderteekend besluit is wettig, wanneer het niet door een van zijn ministers is gecontrasigneerd" —

Karena itoe maka dengan tegas perdana menteri Pierlot mengatakan bahwa dgn poetoesannja itoe, bererti:

1. Koning Leopold telah memasoekkan dirinja kedalam barisan sipenjerang, dimana baginda haroes bertanggoeng djawab sendiri.
2. Kekoeasaan radja Leopold jg selama ini memerintah, dgn perboeatannja itoe mendjadi gagal dan mana2 officieer2 Belgie jg soedah mengakoe akan bersoempah setia kepada baginda, kini soempah itoe tidak berlakoe lagi.

***

Kembali kepada situasi peperangan se karang. Walaupoen sebagai jg diterangkan diatas tidak koerang dari 300.000 orang balatentera Belgie jg soedah meletakkan sendjata, akan tetapi masih banjak djoega officieer dan serdadoe Belgie jg tidak setoedjoe dgn perletakan sendjata dari Koning Leopold itoe. Baik oleh perdana menteri Pierlot maoepoen oleh voorzitter eerste Kamer Belgie, Gillon, kebenaran ini soedah ditegaskan. Malah oleh parlement Belgie jg kini ber kedoedoekan di Parijs soedah dinjatakan keinginan teroes berdjoang disamping tentera geallieerden, dan hilangnja kemoengkinan dari Koning Leopold oentoek mendjadi radja jg sah di Belgie.

Pada waktoe ini serangan hebat jg dilakoekan oleh tentera Djerman adalah didalam daerah Belgie jg beloem dapat dita'loekkan Djerman, ja'ni didaerah Vlaanderen. Kedoea didistrict Duinkerken, seboeah kota pelaboehan jg terletak ditepi pantai Perantjis dan berdekatan diwatas Belgie. Begitoe djoega ada terdjadi didaerah soengai Somme dan Aisne serta antara soengai Maas dan Moezel.

Perdjoangan di Vlaanderen boleh dikatakan hebat sekali. Menoeroet taksiran correspondent militer Reuter, tidak koerang dari 40 divisie serdadoe Djerman (± 600.000 orang) jg dibandjirkan didaerah ini. Perdjoangan disini dilakoekan oleh balatentera Djerman, pertama dari djoeroesan Timoer ke Barat menoedjoe Nieuwpoort dan Furnes. Kedoea dari Selatan kearah Duinkerken dengan toedjoean oentoek mendoedoeki boekit2 Kemmelberg, Rouqe, Mont Descats, dan Cassel jg memang amat penting sebagai koentji oentoek menobros kekota pelaboehan Duinkerken. Selain oentoek mendoedoeki boekit2 itoe jg ter letak antara Cassel dgn Yperen dan jg mentjeraikan district Ryssel dgn district Duinkerken, serangan Djerman kemari ditoedjoekan djoega oentoek memoetoeskan perhoeboengan antara tentera Inggeris dan Perantjis. Kalau Djerman dapat mendoedoeki boekit2 ini bererti poela mereka beroleh kesempatan oentoek menoetoep djalan antara Ryssel dgn laoet. Kita beloem tahoe lagi tentera manakah jg teroetama berdjoang mempertahankan daerah Vlaanderen ini. Sebab menoeroet satoe siaran dari ministerie pekabaran Inggeris pada hari Kemis 30 Mei jl., katanja tentera Inggeris dan Perantjis telah mengoendoerkan diri dari sajap Oetara dan Selatan ketepi pantai dimana perdjoangan dilandjoetkan. Kemoedian ministerie pekabaran itoe djoega mengatakan bahwa dgn tjara jg ber hasil bagoes sedjoemlah besar serdadoe Inggeris jg mengoendoerkan diri itoe telah sampai ketanah Inggeris kembali.

* * *

Perdjoangan di Duinkerken djoega tidak koerang hebat dan seroenja. Menoeroet keterangan lingkoengan militer, tentera geallieerden telah mentjoba moendoer ketepi laoet oentoek mengambil positie jg lebih tegoeh. Beberapa daerah disitoe seperti daerah jg terletak disebelah Tenggara Duinkerken dari per kampoengan2 jg terletak disebelah loear Grevelingen sampai ke Stomer, dan dioetara Duinkerken dari Nieuwpoort teroes ke Yperen, dimana termasoek djoega lembah Yser telah digenangi dgn air jg lebarnja dari 3 a 4 K.M. Memang soekar sekali menetapkan sekarang apakah Djerman bisa dgn tjepat mena'loekkan daerah jg penting Duinkerken ini atau kah akan kandas sebeloem maksoednja tertjapai. Karena menoeroet seorang djoeroebitjara militer, tentera geallieerden di Duinkerken masih bisa bertahan dgn keras. Persediaan2 dikota itoe tjoekoep selengkapnja, sedang tentera geallieerden jg memberikan perlawanan dari sitoe dipimpin oleh djenderal2 jg tjakap dan tangkas. Apalagi karena meriam2 penangkis serangan oedara kepoenjaan marine jg ada disitoe, baik dikapal2 atau jg disoesoen disepandjang pantai disitoe, djoega pendjagaan dari pasoekan oedara Inggeris Royal Air Forse jg mempoenjai pangkalan2 jg tidak djaoeh dari sitoe, ja'ni dipantai2 Inggeris, adalah seakan2 gergadji jg siap memoetoes tiap2 pertjobaan Djerman oentoek menjerang Duinkerken.

* * *

Begitoelah kira2 gambaran situasi pe perangan pada waktoe ini, dimana tjita2 Djerman hendak mendesak kepantai itoe dilakoekan dgn hebat, tetapi jg teroes dihalangi sekoeat2nja oleh fihak Sjarikat. Ada soeatoe berita jg disiarkan oleh sk. Basler Nachrichten, dimana katanja poetjoek pimpinan militer Djerman kini sedang mempertimbang kan oentoek melangsoengkan *„perang parit"* disoengai Somme dan Aisne. Rantjangan itoe adalah disebabkan perang bergerak kepoenjaan Djerman seakan2 hendak disediakan oentoek menjerang tanah Inggeris dgn hebat. Akan tetapi kalau benar apa jg didengar oleh sk. Basler Nachrichten ini, kita teringat akan peringatan sk. Yorkshire Post, bahwa soeatoe perintah dari Hitler oentoek menjoeroeh tenteranja menjerang ketanah Inggeris, bererti Hitler sendiri mem boeat soeatoe kesalahan besar jg moeng kin menggagalkan tjita2 Nazi.

Dlm pada itoe menoeroet kawat Havas dari London hari Sabtoe kemaren, Vice Admiraal Sommerville telah mendjelaskan dimoeka radio, bahwa walaupoen pe merintah Inggeris ta' dapat mengoemoemkan tindakan2 apa jg soedah diambil oleh pemerintah Inggeris oentoek ber sedia2 mendjaga sesoeatoe penjerangan Djerman, jaitoe karena perloe soepaja tidak diketahoei fihak moesoeh, akan tetapi Inggeris soedah paraat, sedia, dan siap menerima serta menolak apa sadja serangan Djerman ketanah Inggeris.

—o—

TJORAT-TJORET DARI PERDJALANAN:

NEGERI SOENAN KOTA JANG SPORTIEF

VI

DENGAN AUTOBUS pada sore Senin 15 April kami sampai di Soerakarta Adhiningrat. negeri Soenan jang terkenal itoe. Doea dengan kota Djokjakarta, kota Solo dahoeloenja adalah tergaboeng mendjadi satoe dalam keradjaan Mataram pada abad2 jang lampau, dan sekarang kedoeanja terbagi doea mendjadi keradjaan Soelthan Djokjakarta dan negeri Soenan Soerakarta Adhiningrat. Pada masa ini hanja doea itoelah jang tinggal tanah Djawa jang beradja2, dan menoeroet officiel kedoeanja dinamakan „Vorstenlanden". Di Djokja disamping Soelthan ada Pakoe Alam, dan disamping Soenan Solo ada poela Mangkoe Negaran, jang kekoeasaannja dibawah dari kedoea radja2 itoe.

Djokja dan Solo terkenal „poesat keboedajaan Djawa", tetapi didalam semangatnja kita melihat moelai djaoeh perbedaan. Djika di Djokja kita lihat semangat „andong" terlaloe dalam mempengaroehi djiwa pendoedoek, tetapi di Solo semangat zaman baroe soedah moelai mendesak, semangat moeda jang sportief, jang giat gesit hendak mentjari perobahan. Persaingan antara kedoea negeri itoe hendak mereboet pengaroeh dan berlomba2 mentjari kemadjoean, terasa betoel bagi tiap2 jang memasoeki kedoeanja. Tetapi menoeroet pemandangan kita, Solo lebih moedah mentjepatkan langkahnja madjoe dan melepaskan dirinja dari faham2 koeno jang traditioneel, terbanding dengan Djokja jang terlaloe terpengaroeh oleh kepertjajaan2 dan kemegahan2 koeno. Di Djokja banjak sekali kita dapati symbol2 kota jg antiek, seperti robohan kota air (water casteel) jang terkenal dengan „Taman Sari", tjandi2 dan lain sebagainja, tetapi Solo mempoenjai symbol ketjantikan jang soedah modern seperti „*Sriwedari*" (taman keindahan) jang diatoer serba modern itoe), *toegoe peringatan* 200 tahoen oesianja keradjaan Soerakarta, *toegoe nasional* (25 tahoen kebangoenan ra'jat Indonesia) dan lainnja lagi. Bandingkanlah sadja kedoea symbol itoe, antara Taman Sari dan tjandi jang bersemangat kemegahan lama itoe dengan Sriwedari dan toegoe2 peringatan dan nasional jang mengandoeng kemegahan zaman baroe itoe, maka toean akan merasalah sendiri bagaimana perbedaannja semangat pendoedoek Djokja dengan pendoedoek Solo.

Antara Djokja dan Solo selamanja ada perlombaan, dan lebih djitoe kita katakan ada „persaingan". Masing2 ingin mendjadi kepala dan pemimpin sesoeatoe perobahan dan kemadjoean, tetapi selamanja Djokja mendapat kemenangan, memegang pimpinan. Tetapi didalam menoentoet perobahan menoeroet kesan jg kita dapati Solo lebih actief, lebih sportief. Boekan tidak ada artinja Solo mendjadi poesat dari perkoempoelan sport jg bernama PSSI (Persatoean Sepakraga Seloeroeh Indonesia) jang besok pada 10 Mei akan melansoengkan kongresnja jg ke 10. Satoe dari keoetamaannja jang tidak dapat kita loepakan ialah orang2 bangsawannja banjak sekali jang soeka mentjempoengkan dirinja kedalam perkoempoelan. Siapakah jang tidak ingat akan nama *Woerjaningrat*, Ketoea P.B. Parindra, dan siapa poela jang tidak mengenal akan nama *Moeljadi Djojomartono*, Consul H.B. Moehammadijah jang terkenal, dan tentoe masih ada lagi nama2 jg lain dari kaoem bangsawan dan kraton Solo jg haroem namanja dlm pergerakan. Selain dari itoe, haroes djoega kita mengingat zender radio sendiri jang dipoenjai oleh bangsa Indonesia jang pimpinannja dari kraton Solo, jaitoe *SRI* (Siaran Radio Indonesia). Selama keramaian Sekatan (jang kita ikoet djoega menontonnja) SRI senantiasa memperdengarkan soearanja, lagoe wajang Djawa bergandengan soearanja dengan muziek Barat.

Toegoe peringatan 200 tahoen berdirinja keradjaan Soerakarta Adhiningrat. Satoe symbool kemegahan dari kota Solo.

Kaoem pergerakan.

Semangat pergerakan di Solo soenggoeh djaoeh lebih memoeaskan kita. Boekan sadja karena pengaroeh keinsafan kaoem bangsawannja, dan karena pengaroeh zender radio sendiri jang soedah pandai menghargakan hasil kepandaian Barat, tetapi djoega karena kesoekaan pendoedoeknja bergaoelan dengan bangsa kita jang datang dari daerah lainnja. Di Djokja djarang sekali kita dapati bangsa kita jang berasal dari Soematera, sebagai halnja jang kita dapati di Solo. Didalam perdagangan toko2 bangsa kita dari Padang, Mandailing dan lainnja, bahkan tidak poela koerang mereka jang sampai mendirikan pabriek sendiri disana seperti pabriek kaoes dari H. Sjamsir.

Pengaroeh pergaoelan ini soenggoeh besar sekali artinja oentoek meloeaskan pemandangan. Ra'jat Solo boekan sadja pandai menghargakan keboedajaannja sendiri, tetapi tjakap menghormati akan keboedajaan dan adat isti'adat bangsa kita dari daerah lainnja. Pada besoknja hari Selasa kami bertjakap2 dengan Dr. Kartono diroemah sdr A. Gaffar Isma'il tentang soal pergerakan ra'jat dimasa sekarang. Beliau sendiri sebagai seorang pemoeda jang ingin madjoe lebih tjepat masih merasa kesal melihat kelembekan ra'jat Solo, tetapi kita memberi pengharapan bahwa Solo dalam pergerakan akan lebih tjepat kemadjoeannja dibanding dengan daerah lainnja di Djawa Tengah ini (ketjoeali Semarang). Kita menoendjoekkan thabi'at Solo jang ramah tamah menerima tamoe, jang achirnja mendjadi soeatoe dorongan oentoek melonggarkan sifat fanatiek.

Selain dari itoe, ada lagi sebab kemadjoean jang kita lihat, jaitoe Solo pandai menghargai tenaga2 moeda jang aktif. Disamping nama Woerjaningrat dalam Parindra kita dapati Soedarjo Tjokrosisworo propagandisf Parindra jang oeloeng, disamping Moeljadi dan Kyai Idris dalam Moehammadijah ada Hadisoenarto dan Sjamsoel Ma'arif, disamping Ir. Marsito dalam H.I.K. Moehammadijah ada Asnawi Hadisiwaja, dan begitoelah seteroesnja. Tjita2 hendak bergerak hidoep didalam segala lapisan. Satoe persatoe dari pergerakan itoe tidak akan kita seboetkan, sebab nanti akan kita oeraikan djoega pertjakapan kita dengan sdr A. Gaffar Isma'il tentang pergerakan agama di Djawa seloeroehnja.

Sorenja kami berkoendjoeng ketempat

sahabat kita sdr. Asnawi Hadisiswaja, di H.I.K. Moehammadijah, Ketjeloroekni, jg sewaktoe itoe dalam menghadapi sakit moeloet, jang berhawa panas. Kita berdjoempa dengan seorang jang ketjil toe boehnja, koeroes dan rendah, tetapi mem poenjai kemaoean jang keras. Matanja jg penghiba menoendjoekkan bahwa dia seorang ahli pendidik, opvoeder jang sedjati, jang berfikiran hidoep. Dia boekan seorang pendidik anak2 belaka tetapi pendidik bangsa, jang mempoenjai kesanggoepan berpedato dan menoelis se bagai kesanggoepannja mengadjar dihadapan moeridnja.

„Riboean oemat kita jang terketjiwa pengharapannja karena sakit saja ini, ka ta beliau dengan moeka jang sedih kepa da kita. „Menoeroet program jang soedah diatoer, pada hari ini dan besok, saja mesti berpedato dalam tablig akbar pa da doea kota diloear Solo ini. Tetapi roe panja Toehan lebih memerloekan saja berdjoempa lekas dengan sdr, sebab itoe ada sadja halangan boeat saja berangkat, dan karenanja kita dapat bertemoe moeka pada hari ini".

„Roegi bagi oemat jang ratoesan itoe, tetapi sjoekoer boeat kami karena kita berdjoempa. Sebab, dalam rantjangan ka mi di Solo ini kami berada boeat beberapa hari sadja", kata kita.

Sesoedah berbintjang lebih djaoeh, sdr Asnawi mentjeritakan bagaimana inginnja berdjalan mengoendjoengi tempat2 di Indonesia oentoek meloeaskan pengala mannja, dan boeat itoe dia soedah memmembikin program tiap2 vakansi, tetapi selamanja kemerdekaannja selaloe diram pas oleh organisasi oentoek berbagai oeroesan sadja. Kegiatannja oentoek mem bangoenkan berbagai initiatief soenggoeh patoet kita poedjikan. Masih beloem kita loepakan andjoerannja tentang „zending Islam" jang berhasil dengan pengiriman beberapa Moeballig ke kolonisasi, andjoerannja tentang sekolahan tablig jang sekarang bernama „INTI" (Instituut Tablig Indonesia), dan baroe ini ada lagi andjoeran baroe terhadap adanja propaganda Islam kepada verple gers dan verplegersters. Keinginannja hendak mendidik bangsa didjalaninja pa da 4 djoeroesan: mengadjar, berpedato, menoelis dan membangoenkan perhimpoenan. Ada jang mengkagoemkan kita tentang keradjinannja bekerdja, jaitoe sewaktoe sdr Asnawi dibawa ke Ziekenzorg karena sakitnja diatas, toch disana dia bekerdja teroes oentoek mengorgani seer perhimpoenan kaoem verpleegersters jang kita seboetkan diatas. Toean ingatlah akan toelisannja dalam P.I. no. 20 tentang tjita2nja mendirikan „Sjarikat Hilal Ahmar", konferensi antara Solo dan Semarang adalah berlansoeng ada lah sewaktoe sdr itoe dalam sakit di Ziekenzorg, sedang dia toeroet memberi prae-advies.

„Kami poedjikan kegiatan sdr bekerdja oentoek oemoem, kata kita kepada sdr Asnawi, tetapi kami haroes menjampaikan kepada sdr soepaja djangan terlam pau royal menoempahkan tenaga sehing ga tidak mengingat lagi akan kesehatan sendiri. Kedoedoekan sdr sebagai djoeroe pendidik tidaklah tjotjok dengan djabatan dalam organisasi, dan memang biasanja orang jang bersifat initiatiefnemer tidaklah baik mendjadi organisator. Sebab itoe, sdr. koerangilah pekerdjaan ba njak jang satoe sama lain mempoenjai lapangan sendiri2 itoe". Kita mengandjoerkan soepaja sdr Asnawi lebih banjak menoempahkan tenaganja kepada pendidikan dan menoelis, sebab opvoeding dan journalistiek adalah doea peker djaan jang tidak ganggoe menganggoe Dan achirnja pembitjaraan kami sampai djoega kepada oeroesan P.I. ini dan Al Manaar, dan pertemoean berhadapan moeka jang pertama kali itoe kami soedahi dengan menggembirakan sekali. Moedah2an lekas semboeh „kata kita sewaktoe berangkat dari tempatnja".

Dikantoor Adil.

Besoknja hari Rebo 17 April kami ber koendjoeng kekantoor Adil. Alangkah gembira hati kami berdjoempa dengan sdr Soerono jang doeloe soedah pernah mendjadi tamoe Pandji Islam sewaktoe perayaan 5 tahoen.

Dalam doenia persoerat chabaran, tam pak djoega perlombaan (persaingan ?) antara Djokja dengan Solo. Dahoeloe Adil sebagai harian di Solo, di Djokja berdiri Mustika. Sekarang Adil toeroen mendjadi minggoean, dan ada lagi harian di Solo jaitoe Pewarta Oemoem, sedang di Djokja boleh dikata tidak lagi ada bersoerat chabar jang besar. Baroe ini di Djokja bangoen poela satoe oesaha dari Moehammadijah bernama „Persmi" (Persoerat chabaran Moehammadijah Indonesia) jang sekarang hanja bekerdja mendirikan tjabang2nja disegenap tjabang Moehammadijah dan aktif sekali menjiarkan berita2 Moehammadijah. Djika kita memikirkan kedoedoekan Adil se bagai madjallah Moehammadijah djoega, maka kita beloemlah dapat mendjawab bagaimanakah pengaroehnja penerbitan Persmi itoe atas kemadjoean dan kedoedoekan Adil, ataukah boleh djadi kedoeanja mengambil lapangan jg berlain2an. Kita mengharap soepaja kedoeanja sama bermaksoed madjoe, dan masing2 haroeslah mentjari lapangan sendiri2 dengan tidak mengganggoe akan kedoedoekan jang lainnja.

Sebagai halnja sifat Soerono, penggem bira dan friendelijk, maka begitoelah pembitjaraan kami dikantoor Adil itoe soenggoeh sangat menjenangkan hati. Kemadjoean Adil dan Pandji Islam men djadi pembitjaraan, dan achirnja kami mendapat kata sepakat akan mengambil djalan baroe oentoek meloeaskan pasaran madjallah2 Islam, jaitoe dengan djalan mobilisatie propaganda, jaitoe propa ganda seloeas2nja dan setjepat kilat bagi segala madjallah Islam. Dan boeat itoe akan ditjoba mengadjak segala ma djallah Islam, seperti Pedoman Masjarakat, Islam Raya dll., oentoek maksoed jg baik itoe.

Besoknja Chamis 18 April kami berdja lan sekeliling kota Solo dengan sdr Soerono. Sewaktoe kami sampai dipendopo SRI, kami diberitahoe oleh pendjaganja bahwa moelai hari itoe setiap zender ra dio didjaga keras karena berhoeboeng de ngan sitoeasi internasional jang semakin genting.

Ir. Soekarno ditahan ?

Dari Benkoelen dan Blitar kabar nja „Kebangoenan" mendapat kabar, bahwa pada tgl 12 Mei jl. toean Ir Soekarno jang kini didalam pengasingannja di Benkoelen, telah dibawa dari roemahnja kebenteng politie di Benkoelen dan ditahan disana.

Berkenaan dengan berita dari Kebangoenan ini, beberapa hari jl. kita telah mengetok kawat (telegram) kepada njonja Ir. Soekarno di Benkoelen oentoek menanjakan sampai dimana kebenaran berita jg disiarkan Kebangoenan itoe. Akan tetapi sampai hari ini balasan telegram itoe beloem kita terima.

Kami bergambar di Ziekenzorg, Solo. Dari kiri: Sjamsoe Hadiwiata, Eigenaar dari Electr. drukkery Ab. Sitti Sjamsijah dan penerbit Islam Raya, M. Dimyati, redaksi Adil, kami, Asnawi Hadisiswaja, Moechtar Shad (Adil) dan Sjibli Imansjah.

IMAN DAN ISLAM

Oleh: TEUNGKOE MOEHAMMAD HASBI

XVIII

Dalil2 kebenaran kenabian nabi Moehammad s.a.w.

TANDA2 KENABIAN itoe ada doea: 1. Tanda2 jg didapat dgn kekoeatan 'aqal, dinamai *'aqlijah!* dan 2. tanda2 jg diperoleh dgn *pantjaindera* (hissijah). Dlm diri nabi Moehammad itoe terdapat kedoea2 tanda ini.

Diantara tanda2 kebenaran Nabi jg berdasar 'aqal, ialah Al-Qoerän kitab Toehan jg maha soetji, jg didalamnja terdapat beberapa oeroesan jg ghaib, jg telah terbenam dlm lapisan masa berpoeloeh koeroen lamanja, jg ta' diketahoei oleh selain Allah, dimana Allah telah mentjeriterakan kepada Nabinja dgn perantaraan Al-Qoerän.

Kata Imam Ibnoe Taimyah: „Segala orang jg menjeroe machloek kepada mengikoetnja, kepada mentha'atinja, mewadjibkan manoesia membenarkannja, menjoeroeh mereka menoeroet segala soeroehannja, menghentikan segenap roepa tegahannja, maka orang jg menjeroe itoe adakalanja beri'tiqad tegoeh, bahwa dirinja itoe benar, segala soeroehannja adil, ta' boleh dilawani oleh manoesia, dan adakala tiada mendjazamkan kebenarannja. Djika ia mendjazamkan kebenarannja, mengakoe benar segala katanja wahjoe Ilahy, adalah ia Nabi jang Ma'shoem. Kita telah mengetahoei soenggoeh, bahwa Moehammad itoe menegaskan kerasoelannja, menegaskan kepenghoeloeannja atas segala anak Adam dan segala anak tjoetjoenja, semoeanja bernaoeng dibawah pandji2nja, pandji liwaaölhamdi, dihari kiamat. Diketika ia mi'radj naik kelangit, ia mendjoempai segala nabi2 itoe, dan ia chabarkan poela, bahwa ta' ada lagi nabi sesoedahnja, ia chabarkan, bahwa oematnja, oemat jg paling achir didoenia dan jg paling dahoeloe diachirat nanti masoek sjorga; djoega ia chabarkan bahwa kitab jg ditoeroenkan kepadanja adalah sebaik2 kitab".

Kita telah mengetahoei poela bahwa Moehammad itoe berlakoe benar dan adil, ta' pernah ia berdoesta, sekali2 ta' ada perchabaran jg dichabarkannja dgn ragoe2, seteroesnja ia menegakkan Agama itoe sendirinja, tiada pernah ia meminta tolong kepada orang lain; padahal menoeroet 'adat, orang jg mentjahari gah dan kebesaran itoe, kerapkali meminta tolong kepada kaoemnja, kepada ahli keloearganja. Ia mendirikan agama nja itoe, sedang ia seorang jg tiada mempoenjai harta, ia seorang miskin, jg dipergoenakan oentoek menarik minat dan perhatian manoesia kepadanja.

Kata Ibnoe Hazm dalam boekoenja Al-Fashel: „Keterangan jg tepat sekali oentoek menjatakan kebenaran Moehammad, kebenaran kenabiannja, ialah: Kedatangan nabi itoe kepada kaoem jg berkepala batoe, kaoem jg enggan toendoek dibawah kemaoean siapa sahadja, walau betapa perkasanja, kaoem jg ta' soeka menoeroet, kaoem jg bersifat angkoeh, sombong dan pongah, kaoem jg bertabi'at singa, terkam menerkam; akan tetapi dalam moeddah atau tempo jg ta' berapa lama, Moehammad telah dapat mendjadikan kaoem jg bertabi'at batoe itoe mendjadi air jg amat lemboet, dapat mendjadikan mereka mendjadi manoesia jg berbakti, manoesia jg berharga, manoesia jg menoeroet dgn patoeh dan hormat akan segala perintah Allah.

Keterangan dan pengakoean Hercules.

Diberitakan oleh Boechary dalam Sahihnja dari Abdullah ibn 'Abbas r.a., bahwa Aboe Soefjan ada mengchabarkan kepadanja (Abdullah) tentang pertjakapan jg telah terdjadi antara Aboe Soefjan dgn Hercules ketika Aboe Soefjan mendjadi moesafir di Sjam, membawa barang perniagaan. Aboe Soefjan bertjeritera: „Ketika Akoe sedang melakoekan perniagaankoe dinegeri Sjam, akoe dipanggil oleh Hercules datang menghadap. Dikalakoe telah hadlir dipenghadapannja, Hercules memadjoekan beberapa pertanjaan kepadakoe tentang diri Moehammad saw, dengan perantaraan seorang toerdjoeman (tolk)".

Moela2 Hercules bertanja: „Siapakah diantara toean2 jg paling dekat kerabatnja dengan Moehammad?" Mendengar itoe akoe poen mendjawab, bahwa akoelah jg paling akrab kepada Moehammad itoe. Sesoedah itoe akoe disoeroeh menghampirinja dan laloe ia menghoedjankan pertanjaan:

Kata Hercules: „Betapa keadaan ketoeroenan atau bangsa Moehammad itoe?"

Djawabkoe (A. Soefjan): „Ia seorang jg berbangsa baik".

Hercules: „Apakah ada diantara kamoe jang menda'wa dirinja mendjadi Nabi?"

Djawab Aboe Soefjan: „Tidak".

— „Apakah jang mengikoetinja orang2 jang lemah, atau orang2 jang moelia?"

— „Orang2 jang lemah".

— „Apakah bilangan mereka kian bertambah atau kian berkoerang?"

— „Kian bertambah djoega".

— „Apakah ada diantara pengikoetnja jang menarik diri karena bentji kepada agama jg dibawanja?"

— „Tidak".

— „Apakah ia ada pernah doesta sebeloem menda'wakan da'waannja?"

— „Tidak".

— „Apakah ia pernah mengitjoeh?"

— „Tidak".

— „Apakah kamoe ada memeranginja?"

— „Ja, benar."

— „Betapa keadaan peperangan itoe?"

— „Kadang2 ia kalah, kadang2 kami poela".

— „Apa jang disoeroehnja kamoe lakoekan?"

— „Ia soeroeh kami menjembah Allah sendirinja, ia larang kami memperserikatkanNja, ia soeroeh kami bersembahjang, berlakoe benar, memberi sedekah dan berlakoe djoedjoer.

Dan lain-lain.

Setelah itoe Hercules menjoeroeh tolk itoe mengatakan kepada Aboe Soefjan:

a. Ia mengatakan, Moehammad itoe seorang jg berbangsa, maka katakanlah kepadanja (A. Sofjan), „bahwa Nabi

itoe memang selamanja dibangkitkan dari orang jang berbangsa.

b. Ia mengatakan, ta' pernah orang jg sebeloem Moehammad menda'wakan apa jang dida'wakan oleh Moehammad. Sekiranja ada, tentoelah Moehammad itoe meniroe orang2 jg sebeloemnja itoe.

c. Ia mengatakan, ta' ada diantara ajah2 Moehammad jang mendjadi radja. Sekiranja ada, bolehlah kita menoedoeh bahwa Moehammad itoe hendak mengembalikan pangkat radja itoe.

d. Ia mengatakan bahwa Moehammad itoe, ta' pernah berdoesta. Saja berkejakinan bahwa orang jang ta' pernah berdoesta terhadap manoesia, tentoe tiada poela akan berdoesta terhadap Allah Rabboel Djalil.

e. Ia katakan: Pengikoet2 Moehammad itoe orang2 jang lemah, maka inilah tandanja ia Rasoel, karena pengikoet2 Rasoel itoe, moela2nja memang terdiri dari orang2 jang lemah.

f. Ia katakan: Pengikoet2 Moehammad itoe kian bertambah2, maka sedemikianlah keadaan iman, beransoer2 madjoe mentjapai kesempoernaannja.

g. Ia mengatakan: Ta' ada diantara pengikoet2 Moehammad, sesoedah masoek kedalam agamanja jang menarik diri, maka sedemikianlah hal iman itoe. Sesoedah hati merasai kesedapannja tiadalah lagi seorang dapat membentjinja.

h. Ia mengatakan: Moehammad itoe tiada pernah mengitjoeh, maka ketahoeilah bahwa rasoel2 jg benar itoe memang tiada pernah mengitjoeh.

i. Ia mengatakan bahwa peperangan antara mereka dengan Moehammad itoe ada berkalah menang, maka sedemikianlah peperangan nabi2, sekali menderitai kalah tetapi pada achirnja baharoelah memperoleh kemenangan.

j. Ia mengatakan bahwa Moehammad menjoeroeh menjembah Allah sendirinja.

Djika benar apa jang ia katakan, maka kelak Moehammad akan memiliki tempat doedoekkoe sekarang ini. Akoe telah mengetahoei bahwa Moehammad itoe akan datang, hanja akoe ta' sangka ia itoe dari golongan bangsa 'Arab. Sekiranja akoe dapat sampai kepadanja, nistjaja akoe telah pergi mendapatinja, dan djika sekiranja akoe ada disisinja tentoelah akoe mendjadi orang jg mem bersihkan telapak kakinja.

Kemoedian baharoelah Hercules meminta soerat jang dikirim oleh Nabi kepadanja dan laloe dibatja dihadapan chalajak jang ramai itoe............

Sekianlah pengakoean Hercules itoe atas kebenaran kenabian nabi kita Moehammad s.a.w.

Kata Moehammad Ahmad Djadoel Maula didalam kitab *„Moehammad Almastaloel Kamil"*: „Dalil2 jang kokoh oentoek menegaskan kebenaran Moehammad, ada doea matjam, 'aqlijjah dan hissijjah. Diantara dalil2 'aqly:

1. Penderitaannja berbagai2 ganggoean, rintangan dan bermatjam2 kesoesasahan jang menimpai dirinja.
2. Kemasjhoerannja dengan berboedi pekerti jang elok semendjak dari ketjilnja.
3. Kesangatan takoetnja akan kebesaran Allah.
4. Tersiarnja Agama Islam dengan amat pesat dan tjepatnja.
5. Kekerasan kemaoean Moehammad memberi pertoendjoek kepada manoesia.
6. Pemberitaan chabar jg diloear pentjaindera, barang jg ghaib.
7. Kepenoehan perhatiannja kepada kebahagiaan Oemmatnja.
8. Terlepas dirinja dari kemaoean memperoleh keoentoengan doenia, keoentoengan jg lekas lenjap.
9. Kekerasan oesahanja dalam membersihkan djiwa manoesia dari segala roepa sjahwat kebinatangan.
10. Penerangannja terhadap penjakit masjarakat dan obatnja. Beliau menerangkan segala roepa penjakit jg meroesakkan toeboeh pergaoelan, serta beliau menerangkan obat dan penawar jg haroes dipakai oentoek kesemboehan masjarakat itoe.
11. Kelemahan orang Arab jg masjhoer petah dan balaaghah itoe dari melawani barang se-ajat dari Al Koerän.
12. Kemenangannja atas moesoehnja.
13. Kesempoernaan keoetamaan pada dirinja.

Dan diantara moe'djizah hissyah, ialah:

1. Terbelah boelan, jg mana hal ini diakoei oleh Al Qoerän, djoega oleh penjaksian mata.
2. Terpentjar air dari tjelah2 anak djarinja.
3. Kedatangan pohon kajoe kepadanja, dengan panggilannja, dan kemoedian pohon itoe kembali ketempatnja.
4. Kegoegoeran segala patoeng jg terletak disekitar ka'bah.
5. Kesemboehan mata Qataadah jg telah keloear anak matanja dari tempatnja.

Sesoenggoehnja telah terdjadi banjak benar roepa moe'djizah, lebih dari seriboe barang jg gandjil, barang jg diloear kebiasaan telah terdjadi, ditangan Nabi s.a.w. Orang jg benar2 mejakini kekoeasaan Allah, tiadalah akan memandang moestahil, ta' moengkin terdjadi pekerdjaan2 jg menjalahi adat itoe.

Kata Nashier Aththoesy: Terdjadi barang jg menjalahi adat itoe, tiada diengkari oleh para ahli kalam, karena hal itoe haroes pada aqal, dan tiada djoega diengkari oleh para ahli hikmat (falsafah), karena mereka semoea mengakoe dan berpendapatan, bahwa djiwa jg hening itoe mempoenjai kekoeatan jg kadang2 memberi bekas didiri toeboeh2 jg terdapat di'alam doenia ini............

PAUL REYNAUD

MINISTER PRESIDENT PERANTJIS JA NG SEKARANG

SEWAKTOE MEMPERINGATKAN masoeknja militer Djerman ketanah Perantjis pada 2 minggoe jang lewat, sesoedah mendoedoeki Nederland dan Belgie, Premier Perantjis Reynaud telah memberikan pesan jang membangkitkan semangat seloeroeh ra'jat Perantjis oentoek berdjoeang mempertahankan tanah airnja :

„Soldadoe2 kita berdjoeang, dan darah ra'jat Perantjis mengalir teroes. Masa jang kita hadapi moengkin djoega tidak ada persamaannja dengan segala masa2 jang soedah lampau. Tindakan2 revoloesioner haroeslah kita ambil, dan amat boleh djadi poela semoeanja haroes kita robah, baik segala methode maoepoen masing2 persoon kita. Kita mempoenjai pengharapan jang penoeh karena kita tahoe bahwa njawa kita masing2 tidaklah penting. Tetapi jang penting ialah kesentosaan dan keselamatan tanah air Perantjis".

Seorang Premier jang dengan sepenoeh2 hatinja telah menoendjoekkan kesetiaan dan ketjintaannja jang sedjati terhadap tanah airnja, adalah sangat penting dipoenjai oleh Perantjis disa'at jang sangat kritis seperti sekarang ini. Tidaklah lain orang jang mempoenjai tanggoengan jang seberat2nja terhadap keselamatan tanah Perantjis pada masa ini, selain dari Paul Reynaud jang sekarang memegang pimpinan jang tertinggi dari pemerintahan negeri itoe. Seorang, jang digambarkan oleh seorang Correspondent „Groene Amsterdammer", „berbadan ketjil, langsir tetapi pembawaan tjepat. Segala apa jang ada pada dirinja bertoempoe kepada kemaoean jang keras. Pada wadjah moekanja jang bersih tetapi poetjat itoe, terbentang moeloet jang ketjil dan mata jang berwarna blauw".

Semendjak drama peperangan dimoelai sedjarahnja oleh Hitler, djarang sekali orang di Perantjis dan Inggeris jg mengetahoei bahwa pisau tadjam penjerangan itoe achir kelaknja bekal ditoedjoekan djoega oleh Djerman kepada mereka. Kabinet Daladier di Perantjis sebagai djoega halnja kabinet Chamberlain, di Inggeris, senantiasa bersikap ragoe2 menghadapi penjerangan Hitler jang semakin mengganas itoe. Daladier terkenal seorang jang memikirkan sesoeatoe dalam2, segala soal dikembalikannja kepada doenia filosofie, sehingga penaksirannja terhadap kekoeatan moesoeh senantiasa meleset. Bersama Chamberlain dia telah terdjerembab kedalam loebang jang disediakan Hitler bagi Keradjaan2 Sjarikat dalam perdamaian „Munchen conferentie" jang terkenal. Begitoe djoega sifatnja Gamelin jang diwaktoe itoe diangkat mendjadi Panglima perang besar dari seloeroeh lasjkar Keradjaan2 Sjarikat, tidak poela koerang lembeknja dari kedoea Premier jg kita katakan tadi, jaitoe memakai taktiek perang „moendoer dan menoenggoe sa'at", sehingga kesempatan kelembekan itoe dipergoenakan dengan sebaik2nja oleh militeir Djerman oentoek menjerboe teroes ke Perantjis.

PAUL REYNAUD

Hanjalah Paul Reynaud sendiri jang mengetahoei di Perantjis bahwa toedjoean terdjangan Djerman pada achirnja ialah Perantjis dan Inggeris. Sebagai halnja Churchill di Londen jang selaloe naik toeroen kekantoor keradjaan di Downing street, begitoe djoega halnja Reynaud di Parys tidak poetoes2nja naik toeroen tangga Quay'd Orsay, memberi peringatan pemerintahan Daladier terhadap napsoe permoesoehan dari pehak Djerman jang tidak lama lagi akan menjerboe ketanah Perantjis itoe. Daladier masih lalai dari peringatan itoe, sehingga achirnja segenap party2 ra'jat menoendjoekkan kritik jang tadjam2 terhadap kabinetnja jang lembek itoe. Sewaktoe Djerman dapat menggoeloeng Denemarken dan Noorwegen dalam sebentar waktoe sadja, baroelah terdjadi krisis kabinet jang tidak ada ampoennja lagi dikota Parys. Daladier mengoempoelkan segenap anggota parlement, meminta kesetiaan mereka kepada politiek pemerintah jang didjalankannja. Tetapi amat sajang, hanja tidak lebih dari 100 orang sadja jang memberikan soeara tanda setia itoe, sedang jang lainnja tinggal diam tidak maoe memberikan soeara; hanja partynja sadja jaitoe kaoem socialis kanan jang maoe menoendjang pemerintahannja. Achirnja Daladier terpaksa minta berhenti, dan permintaannja itoe diterima oleh President Perantjis Lebrun.

Achirnja politik moendoer madjoe terpaksa terdjoengkir kedoedoekannja. Moela pertama Daladier di Perantjis jang tertjampak dari djabatannja sebagai Minister President, kemoedian diikoeti oleh Chamberlain di Inggeris dari Minister President djoega, dan achirnja Djendral Gamelin dari djabatannja sebagai Panglima perang besar dari Keradjaan2 Sjarikat. Kedoedoekan trio pahlawan jang bersemangat „moendoer madjoe dan banjak fikir" itoe digantikan oleh trio pahlawan jang memegang politik „hantam teroes dan reboet kemenangan", jaitoe *Paul Reynaud*, mendjadi Premier Perantjis, *Churchill* mendjadi Premier Inggeris, dan *Weygand* sebagai Kepala perang besar Keradjaan2 Sjarikat.

Negeri Perantjis jang menghadapi bahaja perloe kepada orang jang 100% ber sifat berdjoeang, 100% mempoenjai sifat permoesoehan terhadap Djerman, seperti Clemenceau, pahlawan Perantjis diawal abad ke XX jang telah mendjatoehkan rantjangan Bismarck dan seperti Poincare, pahlawan Perantjis jang membelenggoe Djerman sesoedah perang doenia sehingga tidak dapat bergerak lagi. Orang itoe ialah Paul Reynaud, jang didalam dirinja terdapat doea sifat jang djarang didapati bisa berkoempoel pada diri seseorang, jaitoe „tjakap" dan giat gesit serta ingatan kentjang dengan „kemaoean" jang besar.

Paul Reynaud lahir pada th. 1888 dikota Barcelonette, dekat perbatasan Spanjol, satoe kota jang tingginja 1200 meter. Pendoedoek negerinja terkenal perantau, banjak jang berangkat ke Amerika oentoek mengadoe nasib, dan kebanjakannja memilih tanah Maxico. Oeang simpanan ajahnja di Maxico tidaklah mentjoekoepi oentoek menjekolahkan anaknja itoe. Paul masih dapat beladjar beberapa bahasa dan ilmoe boemi, doeavak ilmoe pengetahoean jang sangat berat bagi kebanjakan orang Perantjis. Dia sangat lantjar berbahasa Inggeris dan tahoe sedikit2 bahasa Djerman.

Dizaman perang doenia 1914-'18 baroelah moelai tampak ketjakapannja. Ada 2 X dia masoek mendjadi soldadoe, dan dari masa itoelah baroe dia insaf akan harga dirinja. Tetapi amat sajang, pekerdjaan militeir itoe telah menghalangi langkahnja boeat madjoe dilapangan politiek.

Baroelah dalam oesia 40 tahoen jaitoe pada th. '22 dia madjoe dalam gelanggang politiek. Boeat pertama kali dia dipilih mendjadi anggota raad dikota kelahirannja, bersama Daladier. Tetapi sajang, pada rounde pertama dia terpaksa djatoeh kembali, karena pedatonja jang pertama kali. Baroelah dalam th. '28 dia madjoe lagi mendjadi oetoesan Parys dalam Kamer. Dengan perhitoengan jang tjoekoep dia menerangkan bahwa krisis doenia bekal terdjadi, dan didalam Kamer sendiri terdjadi hal keoeangan jang

tidak baik, katanja. Keterangannja itoe menjebabkan timboelnja „Kamerschandal" jang terkenal itoe. Maka dengan ad vies dan bantoean sоeara dari bank2 di New York, jang sangat tertarik dengan nasehat dan keterangannja, Reynaud diangkat mendjadi Minister van Financien. Tetapi sajang, dia seorang jang keras kepala, dengan teroes terang dia menoendjoekkan tidak senangnja kepada bank2 di Perantjis dan djoega pers. Dia meramalkan, bahwa kalau tidak lekas segenap soal keoeangan direboet oleh pemerintah, Perantjis akan djatoeh terdjeroemoes kedalam krisis doenia. Hal itoe menjebabkan banjak orang bentji kepadanja, dan njawanja senantiasa diintaikan orang. Tetapi dengan kebidjaksanaan pemerintah, dia dipindahkan mendjadi Minister Djadjahan.

Karena dia merasa dirinja terantjam, achirnja dia bertjita2 akan mengembara keloear negeri. Dia berkenalan dgn Marschall Lyantey, seorang kepala militeir jang meramalkan bahwa Reynaud pada achirnja akan mendjadi orang jg terpenting bagi Perantjis. Reynaud memoelai perdjalanannja kedjadjahan Perantjis, jaitoe Annam Oetara, dan kebetoelan sewaktoe sampainja kesana terdjadi pemberontakan ra'jat. Dgn oesahanja memboedjoek mereka, dapatlah api pemberontakan itoe dipadamkan kembali. Dari perdjalanannja itoe achirnja dia telah membangoenkan koloniale tentoonstelling di Paup.

Pendeknja dalam diri Reynaud terdapat sifat streng, soeka teroes terang dan berani atas pendiriannja. Lapangan pekerdjaan jang menarik perhatiannja, ialah ekonomi dan medan perang, oeang dan militeir. Terhadap sifatnja ini, correspondent Groene Amsterdammer ada mentjatet:

„Ketika saja pada bl. Nov. '38 berdjoempa dengan Reynaud boeat pertama kali, saja lihat dia tidak senang, lekas marah, keras kepala, mendjawab dengan pendek sadja. Waktoe itoe Perantjis siboek dengan politiek, sesoedah per djandjian Munchen dibatalkan. Waktoe jang begitoe soekar, saja menemoei Reynaud, dia menoendjoekkan kesombongan nja sebagai dia *seorang Perantjis* dan membanggakan dirinja sebagai *seorang politicus*. Doea sifat itoelah jang menentoekan persoonnja. Sifat itoe didapatinja ketika dia sebagai seorang Perantjis mengelilingi doenia dan memperbandingkan dengan tanah airnja, dan dia sebagai politicus mempeladjari beberapa fasal jang besar, jaitoe oeang dan militeir. Reynaud tidak soeka dipermain2kan, atau beralih setapak dari logika Perantjis jang asli oentoek memasoeki gelanggang hypothese atau aesthetica".

Politiek jang dipakainja ialah politik wang dan militeir. Sedjak dari th. '32—'38 dia bertentangan hebat dengan pemerintah tentang soal financiel, bertoeroet2. Dia bekerdja sendiri dengan fikirannja tentang „devaluatie", dan achirnja pada bl. Juni '34 dia menoendjoekkan kepada Kamer akan satoe dari doea: toeroen-kan harga wang atau koerangkan. Karena politiek keoeangannja itoe, bank2 jang besar di Parys marah kepadanja dan mengantjam akan mendjebloskannja kedalam pendjara. Tetapi segala antjaman itoe didjawabnja dgn ketawa sadja. Dia memoedjikan akan politiek President Amerika Roosevelt, te tapi dia tidak maoe tahoe tentang politiek keoeangan.

Karena pemandangannja jang tadjam tentang keoeangan ini, dia masih beloem poeas kalau persahabatan Inggeris Perantjis hanja terikat dalam politiek dan militeir sadja. Sebab itoe dia telah ber lajar ke Londen pada bl. Nov. '39 membikin perdjandjian dan persatoean keoeangan antara Perantjis dengan Inggeris. Sebagai hasil dari perkoendjoengannja itoe, tertjiptalah persatoean financien antara kedoea negeri jang besar itoe, soeatoe hal jang beloem pernah ter djadi dizaman perang, biar oleh keradjaan mana djoeapoen. Dan boeat ini, Paul Reynaud berkata: „Dalam peperangan jang dahoeloe, Minister keoeangan kita djatoeh miskin tidak beroeang, sehingga terpaksa meminta2 oeang ke Londen. Segalanja itoe berarti roegi sekian prosent atau menggadai".

Pemandangannja jang tadjam terhadap peperangan sekarang ini, soedah pernah djoega dibajangkannja kepada correspondent Groene Amsterdammer:

— „Kita tidak dapat memberi peremie lagi bagi kaoem boeroeh dari 1 hari seminggoe dengan 2 hari seminggoe oentoek kemenangan orang Djerman jg gila sendjata itoe".

— „Mengapa disini tidak moengkin, padahal di Amerika moengkin?"

— „Amerika adalah seperti anak moeda jang mempoenjai peroet jang sehat, jang masih banjak mentjoba. Tetapi kita orang Europa mempoenjai peroet jang soedah toea dan boesoek, dan hidoep mesti dengan peratoeran2 makan".

— Menoeroet kata toean, Europa hanja dapat diperintah dengan kapitaal?"

— „Dengan segala djalan bisa, dibeberapa keradjaan dan tempat. Hanja jang hendak saja djatoehkan, ialah systeem tjampoer adoek jang selaloe dilihat orang sekarang".

Reynaud seorang jang pertjaja akan memperoleh kemenangan, dan sebab itoe sedjak dari sekarang soedah ada fikirannja terhadap soal Europa sesoedah perang nanti. Dia mengatakan:

„Saja fikir, Europa tidaklah bisa dengan sekali goes sadja dapat didirikan, tetapi dengan lambat2 dan teratoer. Djoega dengan Volkenbond orang tidak mendjalankan dari oemoem oentoek spe-

sial, tetapi sebaliknja. Dan sekali ini kita bekerdja dengan fikiran kita".

Ketangan pahlawan inilah sekarang terserahnja nasib tanah Perantjis dikemoedian hari. Walaupoen oesianja soedah meningkat 60 tahoen, tetapi tenaga nja bekerdja melebihi orang jang baroe beroemoer 40 tahoen. Dia salah satoe dari tiang tiga jang mempertahankan Keradjaan2 Sjarikat, jaitoe Churchill, Weygand dan Paul Reynaud. Tanah Perantjis sebagai tanah poesaka dari Jeanne 'd Arc, dari Napoleon dan sebagai tanah leloehoer dari sembojan „kemerdekaan, persamaan dan persaudaraan" terpegang tampoeknja ditangan Reynaud.

Pekerdjaannja semakin berat, sewaktoe baroe ini radja Leopold dari Belgie telah menjerah diri kepada Djerman pada pk. 4 pagi hari Selasa (28 Mei). Terhadap kedjadian jang sangat menjedihkan dan menimboelkan keadaan jang sangat kritis terhadap nasibnja Perantjis dan Inggeris, Reynaud berpedato di moeka radio pada hari Rebo 29 Mei:

„Saja mestilah memberitahoekan kepada sekalian ra'jat Perantjis tentang kedjadian jang pedih pada malam jang laloe itoe. Fihak Perantjis tidaklah lagi bisa mengharap lebih lama akan bantoean tentera Belgia. Moelai dari djam 4 pagi hari Selasa ini, maka tentera Inggeris dan Perantjis sendirilah lagi jang menghadapi fihak moesoeh. Tentera2 kita terbagi dalam doea toempoekan. Lasjkar Perantjis berdjoeang didekat soengai Somme. Toempoekan lainnja terdiri daripada lasjkar Belgia, Inggeris dan beberapa divisi lasjkar Perantjis berada dibawah komando Djenderal Blanchard.

Pada 18 hari jang liwat Radja Belgia telah meminta bantoeannja kepada fihak Negeri2 Berserikat (Perantjis dan Inggeris). Tidak ada penghargaan sedikit, tidak ada sepatah kata cetjapan kepada lasjkar Inggeris jang telah datang membantoe tanah-airnja dengan tergesa gesa waktoe dia mendesak akan bantoean itoe, maka Leopold telah menjetop peperangan contra Djerman itoe. Soenggoeh adalah perboeatan Leopold ini soe atoe kedjadian jang tidak ada tjontohnja didalam sedjarah.

Pemerintahan Belgia (minister2 Belgia) telah memberitahoekan kepada saja bahasa Baginda radja Belgia mengambil poetoesan itoe berlawanan dengan ad pis boelat dari sekalian Minister2nja. Soenggoeh Perantjis tjelaka benar diwaktoe ini. Tapi biarpoen begitoe, kita akan lebih boelat lagi daripada sediakala.

Kita akan bertahan teroes dikoeboe (linie) baroe jang telah ditjiptakan didekat soengai Somme dan Aisne itoe sebagaimana jang telah ditetapkan oleh Petain dan pemimpin besar kita Generalissimus Weygand, dan kita pasti akan mereboet kemenangan!

—o—

Timbangan Boekoe

BIBLIOPHILISME IN DEN ISLAM, dari Poestaka Raya. Boekoe itoe berbahasa Belanda, disalin oleh A. Moechlis dari bahasa Inggeris karangan Sh. Inayatoellah dalam Islamic Culture, Hyderabad-Deccan. Dengan terang dan njata boekoe itoe mendjelaskan bagaimana besarnja perpoestakaan Islam dizaman poerbakala, dizaman Abbasiden di Bagdad dengan bibliotheeknja jang terkenal „Baitoel Hikmah", dizaman Fatimiden di Mesir, Omajaden di Andaluzie dan di India dan lainnja. Djika orang soedah membatja boekoe „Cultuur Islam" dalam bahasa Indonesia karangan M. Natsir, maka boekoe jang berbahasa Belanda ini menambahkan loeasnja penerangan tentang soal perpoestakaan Islam. Penerbitan boekoe ini bertepatan poela dengan keinsafan kaoem intellect bangsa kita ke pada agamanja, dan karena itoe kita mengandjoerkan soepaja boekoe ini dipoenjai oleh masing2 bangsa kita jang mengerti bahasa Belanda. Harganja tjoema ƒ 0.50. Boleh pesan kepada: Pendidikan Islam bag. penjiaran, Bandoeng.

KOENTOEM MELATI, oleh Aman dari Balai Poestaka. Sewaktoe kita memberi timbangan terhadap boekoe Pa' Djang goet keloearan Balai Poestaka djoega dan kemoedian boekoe Detektip moeda keloearan bibl. Hidoep, kita telah menoendjoekkan bagaimana koerangnja perhatian pengarang2 kita terhadap pembatjaan anak2. Maka sekarang Balai Poestaka datang lagi dengan penerbitan nja jang baroe oentoek pembatjaan anak2 kita. Boekoe ini dikoempoel oleh Aman dari Taman Kanak2 dalam Pandji Poestaka, dan kebanjakannja berisi tjerita dongeng jang agaknja sengadja dipilih karena mentjotjokkan dengan ketjerdasan anak2 jang dibawah oemoer. Harganja tjoema ƒ 0.60. Boleh pesan kepada Balai Poestaka, Batavia C.

TJEMPAKA BIROE, oleh idem dan dari idem. Walaupoen tjeritanja masih banjak dongeng, tetapi soedah agak tinggi dari jang diatas. Dari antaranja ada djoega ditjeritakan tentang „Melajang di oedara", angan2 anak2 terhadap kapal terbang. Dengan teroes terang kita lahirkan keberatan kita kalau dizaman jg moelai serba madjoe dari bangsa kita ini, boeat batjaan anak2 kita masih dipilih dan diperbanjak tjerita dongeng sikantjil dan jang seoempamanja, tjerita2 jang mendjadi kegemaran oleh anak2 poeloehan tahoen jang laloe. Tetapi alangkah baiknja kalau tjerita2 dongeng itoe diganti dengan tjerita2 jang lebih modern, seperti angan2 tentang kapal terbang itoe atau lainnja. Hal ini kita harap soepaja mendjadi perhatian oleh Balai Poestaka, jaitoe memilih tjerita2 jang tjotjok oentoek ketjerdasan anak2 kita jang hidoep dizaman serba modern ini. Harganja tjoema ƒ 0.44. Boleh pesan kepada idem.

BOENGA MATAHARI, karangan Noerani, dari idem. Boekoe oentoek anak2 djoega. Apa jang menarik hati kita terhadap boekoe ini ialah dia ditoelis oleh seorang poeteri, jang memang tjotjok dengan djabatannja sebagai iboe pendidik. Semakin banjak poeteri kita menoelis boekoe2 batjaan anak2, maka semakin origineel rasanja pendidikan jang diterima oleh anak2 kita jang dibawah oemoer itoe. Harganja tjoema ƒ 0.44. Baik dipoenjai oleh masing2 roemah tangga jang mempoenjai anak2. Boleh pesan kepada idem.

HASIL PERDJALANAN AHMAD KE EUROPA, dari idem. Doea sebaja dengan Kanak2 berkeliling doenia 44 hari (pengembaraan Palle Huld), boekoe ini menimboelkan semangat perlawatan dalam dada anak2 kita. Dan agaknja boekoe ini lebih meresap lagi, karena jang ditjeritakan didalamnja adalah pengembaraan dari anak Indonesia sendiri jang bernama Ahmad. Tjoema sajangnja boekoe itoe adalah loekisan pengarang bangsa asing (N.K. Bieger), dan pengarang bangsa kita (N. St. Iskandar) hanja tinggal menjalinnja sadja, sehingga menjebabkan loekisannja tidak setepat loekisan poeteraboemi jang bagai mentjeritakan djiwanja sendiri. Soenggoehpoen begitoe tidaklah mengoerangkan poedjian kita terhadap boekoe jang berharga oentoek pembatjaan anak2 dan pemoeda kita itoe. Harganja tjoema ƒ 0.80. Boleh pesan kepada penerbitnja, idem.

INFORMATION BRITISCH CONSULATE GENERAL, BATAVIA (Badan propaganda dan penerangan Inggeris) mengirimkan kepada kita satoe bundel besar jang berisi boekoe2 jang sangat berharga. Walaupoen boekoe2 itoe maksoednja oentoek propaganda, tetapi soenggoeh sangat berfaedah oentoek diperhatikan, menambah pengertian dan pemandangan terhadap tiap2 soal jang dipetjahkannja. Boekoe2 itoe ialah: *Why Britain is at war* (kenapa Inggeris berperang) ditoelis oleh Harold Nicolson, *Naval Role in modern warfare* (pengaroeh kekoeatan armada didalam perang modern) ditoelis oleh Admiral Sir Herbert Richmond, *Assurance of victory* (djaminan kemenangan bagi Keradjaan Sjarikat) diterbitkan oleh Ministery of information, *Finland, the criminal, conspiracy of Stalin and Hitler* (Finland, ke djahatan dan keboeasan dari Stalin dan Hitler), disoesoen oleh Labour Party, *Malaya under Nazi rule*, a nightmare (Melaya dibawah pengaroeh Nazi, satoe angan2 kosong) dikarang oleh Victor Purcell, M. C. S., dan *The Voice of the Nazi* (Omongan kaoem Nazi) dikarang oleh W. A. Sinclair.

Semoea boekoe itoe ada penting oentoek diperhatikan, dan disatoe waktoe nanti akan kita hidangkan djoega kepada pembatja djika ada perloenja. Kita poedjikan bagaimana aktifnja Inggeris mendjalankan propagandanja.

Atas segala kiriman diatas, kami mengoetjapkan banjak terima kasih ! RED

Warta warta jang penting

— PERSDELICT PESAT. Pembatja tentoe masih ingat bahwa sedjak beberapa boelan jl, t. M. I. Sajoeti, Dir & Hoofd red, minggoean „Pesat" di Semarang telah ditahan berhoeboeng dgn toelisan dari seorang pembantoenja jg termoeat didalam madjallah itoe jg dianggap melanggar wet, Kini S. S. mengabarkan, bahwa moengkin perkara itoe akan diperiksa tgl 11 Juni dihadap, dimana kabarnja t. M. I. Sajoeti akan dibela oleh t. Mr. A. Kasmat.

— GARA2 OMONG PERKARA PERANG. TJ T.mengabarkan bahwa seorang resèrse baroe2 ini telah menangkap seorang student R.H. diBetawi, dimana waktoe minoem2 direstaurant di Kramatplein disana, student itoe telah bitjara2 perkara perang di Eropah kini jg dianggap soedah melantoer. Seorang resèrse jg kebetoelan minoem2 djoega disitoe laloe mendapatkan sistudent dan membawanja sekali kekantor politie.

Kedjadian ini hendaknja mendjadi peringatan kepada setiap bangsa kita soepaja djangan berbitjara2 jg tidak ada faedahnja.

— SOESOENAN P.B.P.I.I. JG BAROE. Setelah Congres P.I.I. jg baroe berlangsoeng memilih anggota P.B. dari perhimpoenan itoe, maka kini dikabarkan bahwa soesoenan P.B.P.I.I. jg baroe adalah sebagai berikoet: Dr. Soekiman (voorzitter), R. Wiwoho Poerbohodidjojo (Ie vcie-voorzitter), Kjahi R. Hadikoesoemo (2e vicevoorzitter), Mr. R. A. Kasmat(1e Secretaris) H. A. Kahar Moezakkir (2e Secretaris), H. A. Hamid Bkn, H. Anwar bin Noto dan H.M. Rasjidi B.A. (Peningmester), Dr. Kartono A. Gaffar Ismail, H. M. Farid Ma'roef Wali Al-Fatah dan Dr. Soekardi Ardjosewojo(Commissarissen).

— PRINS WILHELM DARI PRUISEN TIWAS. Berhoeboeng dgn pertempoeran2 di Vlaanderen kabarnja Prins Wilhelm van Pruisen telah tewas disebabkan loeka2 jg diperolehnja. Prins Wilhelm van Pruisen ini adalah poetera jg kedoea dari radjamoeda, ja'ni ketoeroenan dari Hohenzollern jg kedoea meninggal dlm peperangan ini. Kemanakan dari Prins Wilhelm, ja'ni Prins Oscar, telah tewas ketika peperangan dgn Polen tempohari.

— BEKAS SERDADOE2 ITALIA MENOENDJOEKKAN SETIANJA. Dari Belfort dikabarkan bahwa organisasi dari bekas serdadoe2 Italia didistrict2 Belfort, Mont Beliard, Audencourt dan Herimeoncourt telah mengeloearkan manifestnja tanda setia kepada Perantjis jg telah memberikan mereka pekerdjaan dan kemerdekaan didaerah2 Perantjis selama ini. Poen mereka mengharapkan kemenangan difihak Sjarikat dan bersedia melawan sipenjerang (Djerman) jg ganas dan boeas itoe.

— KEMANAKAN RADJA INGGERIS HILANG. Dari London dikabarkan bahwa Lord Frederick Cambridge, kemanakan radja Inggeris jg toeroet berperang dlm balatentera Inggeris di Perantjis telah hilang tidak diketahoei kemana perginja.

— INGGERIS MENAMBAH PERSIA PANNJA. Di Londen kini soedah dilakoekan persiapan oentoek mentjatet sedjoemlah 600.000 orang laki2 oentoek masoek dienst militer jg terdiri dari jaarklasse 1911 dan 1919.

— NARVIK DIDOEDOEKI TENTERA SJARIKAT. Dari fihak Inggeris diterangkan bahwa daerah Narvik, Fagernes dan Forsetness jg diperdjoangkan dgn hebat oleh tentera sjarikat dan Djerman di Noorwegen oetara, kini telah berada ditangan Inggeris.

— SPANJOL MEMINTA GIBRALTAR? Manuel Aznar menoelis dlm organ fascist Spanjol (Phalanx) „arriba" berkenaan dgn perhoeboengan diplomatiek antara Inggeris dgn Spanjol. Kata Aznar: „Inggeris berpendapatan bahwa sekaliannja berada dlm baik antara Inggeris dgn Spanjol, sebab antara kedoeanja terletak soeatoe perdjandjian dagang dan djoega karena Inggeris telah memindjami Spanjol beberapa miljoen pondsterling. Akan tetapi, kata Azna meneroeskan, Spanjol maoe lebih banjak lagi. Spanjol maoe Gibraltar. Antara Inggeris dgn Spanjol terletak Gibraltar jg masih terhitoeng satoe dari boemi Spanjol. Tidak ada satoe bendera jg patoet berkibar diatas karang Gibraltar, selain d.p. bendera Spanjol. Toentoetan Spanjol ini boekan timboel sebagai akibat dari peperangan sekarang dan tidak berhoeboengan apa2 dgn boenji2 bom jg didengar oleh Inggeris di Calais dan dlm berbagai2 bagian diselat Kanal. Maoekah Inggeris berboeat baik dgn mengembalikan hak Spanjol itoe?" Sekian toelis Aznar dlm serie pertama dari 3 serie jg akan disiarkan itoe (oentoek mengetahoei doedoek Gibraltar ini kita persilakan pembatja melihat gelora zaman P. I. no. 18 — 19 jl. Red.).

— ITALIA AKAN ROENTOEH. Dari New York Reuter mengabarkan bahwa Pantaleoni jg beberapa tahoen lamanja mendjadi kepala „Touristenbureau Italia" di New York dan karena tidak senang melihat samenwerking antara Hitler dan Mussolini telah mengeloearkan oetjapan bahwa Italia akan menghadapi bahaja besar kalau Italia berperang difihak Djerman.

— SEKITAR ABEVILLE DIDOEDOEKI TENTERA PERANTJIS. Dari Parijs Reuter mengawatkan bahwa soedah 2 hari bertempoer tentera Perantjis telah berhasil kembali mendoedoeki sekitar Abeville.

— ZWITSERLAND KEMBALI BERSEDIA. Berhoeboeng dgn perang sekarang bertambah loeas, maka sk. Le Matin mendapat kabar bahwa bondsraad Zwitserland telah memoetoeskan oentoek memakai sekalian kenderaan2 di Zwitserland oentoek dipakai goena keperloean serdadoe.

— LEIDER PRO ITALIA DITANGKAP. Dari Malta kepoenjaan Inggeris dikabarkan bahwa seorang advocaat dan leider dari party nasional disana Enrico Mizzi, jg pro Italia telah ditangkap dan diasingkan.

— ITALIA MEMOETOESKAN PERMOESJAWARATAN DGN INGGERIS. Dari Londen dikabarkan bahwa Italia telah memoetoeskan permoesjawaratannja tentang contrabande controle dgn Inggeris.

— PELARIAN2 PERANG BELGIE. Dikabarkan bahwa di Perantjis kini ada ± 1.750.000 orang pelarian perang bangsa Belgie jg siap bertempoer disebelah kaoem serikat. Djoega ada 75% dp. auto2 Belgie jg soedah dibawa kedaerah Perantjis.

— AMBASSADEUR ITALIA BERMOESJAWARAT DGN HITLER. Dari Berlijn dikabarkan bahwa pada 31 Mei jl. Hitler dgn dihadiri oleh Von Ribbentrop telah bermoesjawarat dgn ambassadeur Italia di Berlijn, Dino Alfieri. Apa jg dipermoesjawaratkan mereka beloem diketahoei.

KORRESPONDENSI

Sjama'oen Lho' Soekon. *f* 3.10 kw II *f* 2.10 dan kw. III *f* 1.— P.I. th. '39 dan Jan. dan Febr. '40, kami kirim dalam 1 bundels bersama dgn P.I. no. 21. — Harap soedah toean terima.

Z. Mahmoed, Langsa. Kiriman *f* 3.48 sebagai bajaran dari Abonnes jg dlm tanggoengan toean, soedah diterima. Terima kasih. Kami toenggoe tambahannja.

Ibrahim, Djambi. 3 nomor P.I. jg tidak toean terima, kami kirim gantinja. Kami heran sebab kedjadian jg seroepa ini sering djoega di'alami oleh beberapa langganan. Boekanlah kami sengadja. Pembajaran toean djoega soedah diterima sampai oentoek Juni '40 (kw II).

Sjamsoeddin, Meccah — *f* 5.— (oentoek bajaran sampai Juni, selamat kami terima. P.I. kami kirim teroes.

Djamin, Grong2 Sigli. Toean oesoelkan P.I. terbit 2 kali seminggoe? Kami tjatet oesoel toean mendjadi agenda oentoek kemadjoean P.I. Do'akanlah dan adjaklah teman sedjawat beramai2 mendjadi sahabat P.I. Kami soenggoeh menerima jg menoendjoekkan perhatian jg besar ini.

ADMINISTRATIE.